

**PERBEDAAN *ONLINE DISINHIBITION* PADA ORANG YANG
BEKERJA DAN BELUM BEKERJA**

SKRIPSI



Oleh:

Unsa Sabrina Harjanto

201310230311164

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2017

**PERBEDAAN *ONLINE DISINHIBITION* PADA ORANG YANG
BEKERJA DAN BELUM BEKERJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh:

Unsa Sabrina Harjanto

201310230311164

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Perbedaan *online disinhibition* pada orang yang bekerja dan belum bekerja
2. Nama Peneliti : Unsa Sabrina Harjanto
3. NIM : 201310230311164
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 21 September- 2 Oktober 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 27 Oktober 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Hudaniah S.Psi., M.Si ()

Anggota Penguji : 1. Uun Zulfiana S.Psi., M.Psi ()

2. Diana Savitri Hidayati S.Psi., M.Psi ()

3. Istiqomah S.Psi., M.Si ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Hudaniah, S.Psi., M.Si

Uun Zulfiana, S.Psi., M.Psi

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Muhammad Salis Yuniardi S.Psi.,M.Psi Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unsa Sabrina Harjanto

NIM : 201310230311164

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Perbedaan *online disinhibition* pada orang yang bekerja dan belum bekerja

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak Bebas Royalti non Eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 20 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

Yang Menyatakan

Materai

6000

Ni'Matuzahroh, S.Psi., M.Si.

Unsa Sabrina Harjanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “*Perbedaan online disinhibition pada orang yang bekerja dan belum bekerja*” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Muhammad Salis Yuniardi S.Psi.,M.Psi Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Hudaniah, S.Psi.,M.Si selaku pembimbing I dan ibu Uun Zulfiana, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing penulis serta memberikan saran, kritik dan masukan kepada penulis
3. Bapak Zakarija Achmat S.Psi.,M.Si selaku dosen wali yang telah mendukung dan memberikan pengarahan dari awal semester hingga selesainya tugas akhir ini.
4. Keluarga penulis yaitu orang tua Tri Harjanto dan Baiq Kurniawati dan adik-adik Safata Putri dan Kaysan altamis atas doa dan ridhonya
5. Semua responden yang telah bersedia membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman angkatan 2013 terutama kelas C dan teman-teman satu bimbingan skripsi yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis.
7. Seluruh tim asisten Pusat Layanan Psikologi yang telah memberikan semangat kepada penulis
8. Tim Hore Muhammad Feisal dan Timur
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tidak ada karya manusia yang sempurna. Sehingga kritik maupun saran sangat membantu dalam mengembangkan diri terutama dalam penulisan tugas akhir ini, meski demikian penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan.

Malang, 20 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTARTABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	1
LANDASAN TEORI.....	5
<i>Online disinhibition</i>	5
Bekerja dan Belum Bekerja.....	7
Perbedaan <i>online disinhibition</i> pada orang yang bekerja dan belum bekerja	8
Hipotesis	9
METODE PENELITIAN.....	9
Rancangan Penelitian	9
Subjek Penelitian	9
Variabel dan Instrumen Penelitian	10
Prosedur dan Analisa Data	11
HASIL PENELITIAN.....	11
DISKUSI.....	13
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	16
REFERENSI	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Validitas dan Indeks Reliabilitas Skala <i>Online disinhibition</i>	10
Tabel 2. Karakteristik Subjek penelitian.....	11
Tabel 3. 6 Jenis Sosial media dan aplikasi <i>chatting</i> yang sering digunakan.....	12
Tabel 4. Uji Normalitas data.....	13
Tabel 5. Perbedaan <i>online disinhibition</i> pada subjek yang bekerja dan belum bekerja.....	13
Tabel 6. Perbedaan <i>online disinhibition</i> pada subjek yang bekerja dan belum bekerja menurut jenis kelamin.....	13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Skala <i>Online Disinhibition</i>	20
Lampiran 2. Contoh kuisisioner <i>online disinhibition</i>	21
Lampiran 3. Blue Print skala <i>Online disinhibition Try Out</i>	25
Lampiran 4. Uji Validitas dan reliabilitas item <i>Online disinhibition</i>	26
Lampiran 4. Uji Normalitas Data.....	29
Lampiran 5. Uji t test per Aspek.....	31
Lampiran 6. Hasil rekapitulasi data bekerja dan belum bekerja.....	39
Lampiran 7. Skor <i>online disinhibition</i> item 1-15.....	51
Lampiran 8. Skor <i>Online disinhibition</i> item 16-29.....	60
Lampiran 9. Perbedaan skor <i>online disinhibition</i> antara subjek yang bekerja dan belum bekerja ditinjau dari dimensi.....	70
Lampiran 10. Kategorisasi skor <i>Online disinhibition</i>	71

PERBEDAAN “*ONLINE DISINHIBITION*” PADA ORANG YANG BEKERJA DAN BELUM BEKERJA

Unsa Sabrina Harjanto

Fakultas Psikologi Muhammadiyah Malang

Sabrinahardjanto96@gmail.com

Penggunaan Sosial media dan aplikasi *chatting* di era modern membuat seseorang dapat berkeluh kesah mengenai suatu hal. Orang bekerja berkeluh kesah mengenai pekerjaan sedangkan orang yang belum bekerja berusaha mencari dukungan sosial melalui sosial media. Hal ini dapat menyebabkan seseorang dapat mengalami *online disinhibition*. *Online disinhibition* merupakan keadaan lebih nyaman dan bebas untuk menunjukkan perilaku, mengungkapkan perasaan atau pemikiran tertentu secara *online* dibandingkan dengan lingkungan nyata. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan *online disinhibition* antara orang yang bekerja dan belum bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif. Pengukuran ini dilakukan pada 200 subjek dengan menggunakan teknik *quota sampling* pada 100 subjek yang bekerja dan 100 subjek yang belum bekerja dengan rentang usia 18 – 40 tahun. Hasil analisis *Independent t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0.927 > 0.05$, artinya bahwa tidak ada perbedaan perbedaan *online disinhibition* antara orang yang bekerja dan belum bekerja.

Kata Kunci : *Online disinhibition*, bekerja, belum bekerja

The popularity of social media and chatting application in this modern era offers an online platform for people to complain about certain things that bother them. Employed individuals usually complain about their job meanwhile unemployed individuals tend to seek social support through social media. This could cause an individual to experience online disinhibition. Online disinhibition can be defined as a state where an individual feels a bigger sense of comfort and freedom to exhibit certain behaviors and to express feelings or opinions online rather than when expressing them in real life. The aim of this study is to investigate the difference of online disinhibition possessed by employed individuals and unemployed individuals. This study is a comparative quantitative study with 200 participants using quota sampling technique on 100 employed subjects and 100 unemployed subjects with age range between 18-40 years old. The result of independent t-test analysis showed the significance value of $0.927 > 0.05$ which means that there was no difference between online disinhibition possessed by employed individuals and unemployed individuals.

Keywords: *Online disinhibition, employed, unemployed*

Internet merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia saat ini. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke internet. Pada tahun 2016 pengguna internet di Indonesia sejumlah 132,7 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2014 yang hanya sejumlah 88 juta pengguna. Usia 25 sampai 34 tahun tercatat sebagai kelompok yang paling sering menggunakan internet, sebanyak 75,8%. Kelompok tertinggi kedua yaitu usia 10 sampai 24 tahun sebanyak 75,5% (APJII, 2016). Perkembangan infrastruktur dan teknologi yang baik dan kemudahan dalam mengakses internet menggunakan *smartphone* atau perangkat genggam memfasilitasi komunikasi antara individu dan kelompok. Semua orang dapat berbagi informasi dan berkomunikasi dengan relasi, teman, bahkan keluarga. (Kompas.com, 2016)

Media sosial merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan internet. Media sosial adalah penemuan terbaru dalam sejarah kehidupan masyarakat modern. *Path, Instagram, Twitter, Facebook* memfasilitasi pengguna untuk membagikan foto, video, status bahkan kolom identitas yang mencantumkan umur hingga status jabatan. Beragam jenis media sosial seakan tidak pernah dilewatkan untuk mengabadikan momen menarik dalam aktivitas sehari-hari para pengguna.

Pengguna memberikan alasan yang beragam dalam membuat beragam akun sosial media mulai dari *personal branding*, membentuk komunitas, mendapatkan informasi, berbisnis, perkembangan trend, dan memfasilitasi hubungan sosial dengan orang lain. Menurut survei, aktifitas yang sering dilakukan masyarakat Indonesia di media sosial menurut APJII yaitu berbagi informasi dengan jumlah presentase sejumlah 97,5%.

Pada survei yang dilakukan oleh Ipsos pada tahun 2013 menunjukkan bahwa 37% pengguna *facebook* mengungkapkan hal-hal yang dianggap mendalam terkait kepercayaan dan siapa mereka sebenarnya. 22% pengguna juga membiarkan orang lain mengetahui aktivitas mereka sehari-hari melalui sosial media. Penelitian Ardi dan Maison (2015) juga menunjukkan bahwa orang Indonesia cenderung untuk mengungkapkan banyak detail informasi di media sosial *facebook* seperti tempat kerja, profesi, agama, pandangan politik, dan informasi keluarga dibandingkan dengan orang Polandia. Survei dari Ipsos (2013) melaporkan bahwa Indonesia (76%) dan China (76%) merupakan negara pengguna media sosial yang sering mengungkapkan apapun yang dianggap menarik dalam kehidupan sehari-hari di media sosial dibandingkan negara lain seperti Turki, Kanada, Afrika selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Emanuel et al. (2014) juga menunjukkan bahwa responden rela mengungkapkan lebih banyak mengenai informasi yang bersifat personal di media *online* dibandingkan dengan situasi nyata. Para pengguna lebih merasa bebas untuk berkomunikasi di sosial media dikarenakan hakikat media yang bersifat *online* yang mampu membebaskan individu dari identitas kesehariannya yang melekat di situasi sebenarnya (Ardi, 2016). Selain

mengungkapkan hal yang bersifat personal, individu juga memanipulasi informasi agar diterima di lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Drouin et al. (2016) Responden percaya bahwa orang lain yang kadang-kadang berbohong tentang usia mereka, jenis kelamin, aktivitas, minat, dan penampilan di sosial media. Sembilan puluh persen orang lain berharap bisa berbohong setidaknya mengenai penampilan mereka dan 55% mengenai gender mereka.

Sejumlah 82,2 juta pengguna internet pada tahun 2016 merupakan orang yang bekerja. 81% karyawan di Indonesia diketahui mengakses sosial media saat bekerja. Jenis sosial media yang semakin variatif membuat orang berbondong-bondong untuk membuat akun sosial media yang berbeda. Fakta yang ditemukan sebesar 22% karyawan di Indonesia setidaknya memiliki 3 akun sosial media yang berbeda (*Twitter, Facebook, Path, Instagram, Tumblr, YouTube, Vine*). 21% memiliki lebih dari 5 akun sosial media. Diurutan ketiga 18% karyawan mengaku punya 4 akun sosial media. Sejumlah 16% koresponden mengaku memiliki 2 akun sosial media dan 13% karyawan memiliki 5 akun sosial media. Lalu selanjutnya ada 10% karyawan yang memiliki 1 akun sosial media dan hanya 1% saja yang tidak memiliki akun sosial media (Jobstreet.co.id, 2015)

Brown mengungkapkan bekerja merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia, karena bekerja merupakan aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat. (Anoraga, 1998) Status di masyarakat tidak hanya dirasakan oleh individu yang bekerja, namun hal ini dirasakan juga oleh orang terdekat yaitu keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo dan Pratitis (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga diri antara siswa yang memiliki orang tua yang mampu membayar uang sekolah tanpa mengajukan bantuan uang sekolah dengan siswa yang orang tuanya tidak mampu membayar dan mengajukan bantuan uang sekolah.

Orang yang bekerja memiliki status lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang belum bekerja. Pendapat tersebut masih berlaku di Indonesia. Masyarakat memandang lebih rendah orang-orang yang belum bekerja dibandingkan dengan orang sudah bekerja. Hal ini yang menyebabkan orang berbondong-bondong sibuk mencari pekerjaan karena ada perasaan takut akan mendapatkan status dan pemikiran yang rendah didalam kehidupan bermasyarakat (Anoraga, 1998)

Sosial media memfasilitasi penggunaanya dalam mencari berbagai informasi hingga sebagai alat untuk menunjukkan statusnya di masyarakat. Seseorang dapat menunjukkan status di masyarakat dengan cara memposting sesuatu hal yang berkaitan dengan kesibukannya. Sosial media memungkinkan penggunaanya untuk mencurahkan keluh kesah mereka terhadap suatu hal. Pada orang yang bekerja, keluh kesah dapat berkaitan dengan masalah kantor seperti kekecewaan terhadap manajemen kantor, konflik dengan rekan kantor atau curhat mengenai atasan mereka. Orang bekerja dapat dengan mudah mengakses akun sosial media mereka melalui ponsel atau gadget pribadi mereka. Terhitung hampir 51% karyawan berkeluh kesah mengenai kantor mereka melalui sosial media dan hanya 49% dari mereka yang tidak. (Jobstreet.co.id, 2015)

Permasalahan di tempat kerja merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari karyawan. Mencurahkan keluh kesah di media sosial mungkin terasa lebih

nyaman dibandingkan dengan berbicara dengan teman sekanter. Berbeda dengan interaksi secara langsung dimana seseorang lebih sulit mengungkapkan keluhan kesahnya karena kehadiran orang lain yang dapat mengobservasi verbal maupun perilaku nonverbal. Interaksi secara *online* di sosial media terasa lebih bebas dikarenakan tidak perlu mengkhawatirkan observasi yang dilakukan orang lain. Berkomunikasi di media sosial yang bersifat *online* mampu membebaskan individu dari identitas kesahariannya yang melekat di situasi sebenarnya. (Ardi, 2016)

Hal ini juga berlaku pada orang belum bekerja. Sosial media memiliki aspek positif namun cukup beresiko bagi orang yang belum bekerja. Seseorang yang belum mendapatkan pekerjaan tidak memiliki kesempatan untuk beraktivitas dan harus terus mencari kegiatan untuk mempertahankan keaktifannya. Sosial media merupakan salah satu fasilitator untuk mencari hal yang berkaitan dengan pekerjaan maupun berkeluh kesah mengenai suatu hal.

Bekerja akan membuat waktu lebih terstruktur. Kegiatan yang akan dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan seterusnya akan lebih jelas. Nihilnya struktur ini dapat menyebabkan hilangnya orientasi akan waktu pada orang yang belum mendapatkan pekerjaan yang akhirnya dapat menyebabkan gejala kecemasan. Orang yang belum bekerja, tidak memiliki status kepegawaian dan identitas. Hal ini dapat menurunkan harga dirinya. Sosial media memfasilitasi orang belum mendapatkan pekerjaan untuk mengungkapkan keluhan kesahnya, terutama jika individu tidak mau berinteraksi secara langsung dengan orang lain bahkan menghindari pembicaraan terkait pekerjaan. Namun, di satu sisi sosial media dapat menimbulkan dukungan sosial yang berasal dari keluarga maupun teman dekat bagi orang yang tidak ataupun belum bekerja melalui sosial media. (Feuls et al., 2014)

Interaksi di media sosial dan internet memiliki perbedaan dengan interaksi di dunia nyata. Interaksi di internet memiliki jarak sosial yang jauh dibandingkan jarak sosial di dunia nyata. Individu cenderung tidak memiliki konsekuensi secara langsung ketika terhubung dengan individu lain melalui internet. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan seseorang mengalami *online disinhibition*. *Online disinhibition* merupakan titik dimana seseorang kehilangan kontrol dan cenderung lebih bebas dalam berperilaku di dunia *online*. *Online disinhibition* diasumsikan mampu menjelaskan mengapa individu dapat mencurahkan emosi melalui dunia maya. Individu dapat merasa perubahan emosional ketika sedang mengetik pesan dan individu lebih dapat berperilaku atau mengungkapkan lebih banyak dibandingkan ketika sedang berada di lingkungan fisiknya.

Mencurahkan keluhan kesah merupakan hal yang wajar bagi orang yang bekerja dituntut untuk menyelesaikan tugas. Melalui media sosial karyawan dapat merasa aman untuk mengungkapkan keluhan kesahnya di media sosial dan bagi orang yang belum bekerja media sosial menjadi tempat untuk mencurahkan permasalahannya dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar.

Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media sosial bagi orang yang bekerja dan belum bekerja cukup minim di Indonesia, Interaksi di dunia *online* dan dunia nyata cukup berbeda, penelitian berkaitan dengan media sosial orang

yang bekerja dan yang belum bekerja menjadi suatu hal yang baru dan menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah apakah ada perbedaan *online disinhibition* pada orang yang bekerja dan belum bekerja. Tujuan penelitian ini yaitu melihat perbedaan *online disinhibition* tahap pada orang yang bekerja dan belum bekerja. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu penambahan ilmu mengenai variabel *online disinhibition* yang dapat memperkaya ilmu psikologi yang berhubungan dengan perilaku mengakses internet sedangkan manfaat praktis yaitu memberikan informasi dan rekomendasi dalam membuat kebijakan berkaitan penggunaan sosial media dan aplikasi *chatting*.

Online disinhibition

Garis besar konsep *Online disinhibition* menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Teori ini menunjukkan bahwa kepribadian dibangun dalam lapisan, dengan ciri kepribadian yang lebih benar atau nyata yang ada pada tingkat yang lebih dalam. Bagi Freud, manusia termotivasi untuk menyalurkan ketegangan dan kecemasan diri. Pada lingkungan nyata seseorang terkadang tidak dapat menyalurkan ketegangan dan kecemasan diri yang baik sehingga memunculkan yang dinamakan mekanisme pertahanan diri yang salah satu bentuknya adalah represi. Represi dapat ekspresikan dalam bentuk yang terselubung. Salah satunya adalah dengan menggunakan sosial media. Hal ini dapat menjelaskan mengapa orang yang pemalu dapat berkembang di dunia maya dan memungkinkan mereka mengungkapkan siapa mereka sebenarnya.

Online disinhibition pertama kali di didefinisikan oleh Joison pada tahun 1998 dengan istilah *Disinhibition*. *Disinhibition* adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku impulsif, pikiran, atau perasaan yang dikomunikasikan di lingkungan *online* dimana perilaku tersebut tidak dilakukan di lingkungan nyata.

Pada tahun 2004, John Suler kembali mendeskripsikannya sebagai *Online disinhibition*. *Online disinhibition* adalah suatu kondisi psikologis yang dialami seseorang ketika lebih nyaman untuk menunjukkan perilaku tertentu, mengungkapkan perasaan atau pemikiran tertentu secara *online* dibandingkan dengan lingkungan nyata. Suler (2004) menjelaskan bahwa *Online disinhibition* terjadi ketika individu menceritakan dan melakukan sesuatu di lingkungan *online* yang biasanya tidak mereka ceritakan dan lakukan di lingkungan nyata. Mereka cenderung melonggarkan, merasa kurang terkendali, dan lebih mengekspresikan diri secara lebih terbuka. Beberapa orang lebih sering atau lebih intens mengungkapkan diri saat mereka berada di lingkungan *online* daripada di lingkungan nyata.

Suler (2004) membagi 2 jenis *online disinhibition* yaitu *benign disinhibition* dan *toxic disinhibition*. *Benign disinhibition* merupakan penggambaran perilaku di

mana seseorang mengungkapkan lebih banyak emosi, harapan, ketakutan dan keinginan serta menunjukkan tindakan kebaikan dan kemurahan hati tidak biasa. Beberapa tipe dari *benign disinhibition* mengindikasikan kemampuan untuk mengerti dan mengembangkan diri lebih baik untuk menyelesaikan masalah interpersonal dan masalah intrapsikis atau mengeksplorasi emosi baru dan menambah pengalaman mengenai identitas diri. Sedangkan, *toxic disinhibition* merupakan suatu keadaan dimana seseorang melontarkan kata kasar, kritikan keras, kemarahan, kebencian, ancaman atau mengunjungi sisi gelap dari lingkungan *online* seperti pornografi, kekerasan dan kejahatan yang tidak dilakukan di lingkungan nyata.

Terdapat 6 alasan yang dapat menjelaskan mengapa seseorang mengalami *online disinhibition* yaitu :

(1) *Dissociative anonymity* : Anonimitas ini adalah salah satu faktor utama *Online disinhibition*. Mereka memiliki kesempatan untuk memisahkan tindakan mereka di lingkungan *online* dan nyata sejalan dengan gaya hidup dan identitas mereka. Seseorang bisa bersembunyi dengan sebagian atau keseluruhan identitasnya di lingkungan *online*. Mereka mampu mengungkapkan sebuah ketidaksetujuan atau melakukan tindakan menyimpang tanpa memiliki rasa tanggung jawab atas perilakunya, Seolah-olah tidak ada batas superego dan tidak berjalannya proses kognitif dan moral. Faktanya, seseorang yang mengalami ini akan meyakini bahwa perilaku di lingkungan *online* bukanlah dirinya yang sesungguhnya.

(2) *Invisibility* : Lingkungan yang berbasis *online* membuat seseorang orang tidak dapat saling melihat satu dengan yang lain. Ketidakmampuan ini memberikan keberanian seseorang untuk mengakses dan memudahkan seseorang dalam melakukan hal yang mereka inginkan di dunia *online*. *Online disinhibition* membuat seseorang tidak perlu khawatir dengan bagaimana mereka terlihat atau terdengar ketika sedang mengetik pesan. Mereka tidak perlu khawatir tentang bagaimana orang lain melihat atau menanggapi atas apa yang mereka tulis dan katakan di dunia *online*. Menurut teori tradisional psikoanalisis, seseorang lebih sering mengungkapkan hal yang bersifat pribadi dan emosional di lingkungan *online* karena menghindari tatapan dan kontak mata lawan bicara.

(3) *Asynchronicity* : Dalam lingkungan *online*, komunikasi adalah Asinkron. Orang tidak berinteraksi dengan di waktu yang sama. Orang lain mungkin perlu waktu beberapa menit, jam, Hari, atau bahkan berbulan-bulan untuk membalas suatu respon di lingkungan *online*, Tidak seperti interaksi secara langsung yang harus membalas reaksi orang lain secara langsung. Beberapa orang bahkan mungkin mengalami komunikasi asinkron dapat melarikan diri setelah memposting pesan yang bersifat pribadi, emosional, atau bertentangan

(4) *Solipsistic interjection* : Keadaan dimana seseorang membaca komentar/pesan dengan membayangkan ekspresi atau suara orang lain. Membaca pesan orang lain seolah-olah kehadiran dan pengaruhnya psikologis orang tersebut telah berasimilasi atau dipikirkan ke dalam jiwa seseorang. Seseorang mungkin tidak tahu seperti apa suara orang lain, mereka cenderung menduga-duga intonasi dan suara orang lain. Sadar atau tanpa disadari, seseorang bahkan bisa membayangkan citra visual seseorang dan bagaimana perilakunya. Karakter dalam dunia

intrapsikika seseorang, karakter yang dibentuk sebagian dengan bagaimana seseorang tersebut benar-benar menyajikan dirinya melalui komunikasi teks, tapi juga oleh sistem representasi internal seseorang seperti harapan pribadi, keinginan, dan kebutuhan.

(5) *Dissociative imagination* : Keadaan dimana seseorang menciptakan karakter di lingkungan *online* yang berbeda dengan lingkungan nyata. Orang-orang yang mengakses dunia *online* tinggal dalam dimensi yang terpisah dari tuntutan dan tanggung jawab di dunia nyata. Mereka memisahkan fiksi *online* dari dunia nyatanya. Emily Finch, seorang penulis dan pengacara kriminal yang mempelajari pencurian identitas di dunia maya, telah melihat beberapa orang melihat kehidupan *online* mereka sebagai permainan dengan aturan dan norma yang tidak berlaku untuk kehidupan sehari-hari, setelah mematikan akses internet dan kembali ke rutinitas sehari-hari, mereka percaya dapat meninggalkan karakter di dunia *online*. Efek dari imajinasi disosiatif ini adalah seseorang dapat memiliki kesulitan dalam membedakan fantasi pribadi dan realitas sosial.

(6) *Minimization of status and authority* : Ketika sedang mengakses internet, seseorang cenderung tidak mengetahui status orang lain dan hal itu tidak memiliki dampak yang signifikan di dunia *online*. Tokoh otoritas mengungkapkan bahkan jika orang tahu sesuatu tentang status seseorang dan kekuasaan di lingkungan nyata kurang berpengaruh pada kehadiran dan pengaruh *online* seseorang. Dalam berbagai Lingkungan di Internet, setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menyuarakan dirinya sendiri. Setiap orang terlepas dari status, kekayaan, ras, atau jenis kelamin. Hal paling menentukan pengaruh pada orang lain di dunia *online* adalah keterampilan seseorang dalam berkomunikasi termasuk kemampuan menulis, ketekunan, kualitas ide seseorang, dan pengetahuan teknis. Pada lingkungan nyata, seseorang enggan mengatakan apa yang mereka pikirkan karena ketakutan atas ketidaksetujuan dan hukuman dari pihak otoritas

Bekerja dan Belum Bekerja

Bekerja pada dasarnya salah satu usaha memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup tidak hanya bersifat materiil yaitu gaji. Orang bekerja juga mendapat ganjaran yang bersifat non materiil seperti pemenuhan kebutuhan akan status sosial, penerimaan sosial, prestis sosial, kontak sosial, kedewasaan, dan sumber dari tantangan, kemandirian, kepuasan, kesenangan, makna hidup, Hal tersebut menimbulkan rasa bangga dengan segala yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pangkat, jabatan, penghormatan, dan simbol-simbol kebesaran (Lemme, 1995 ; Kartono, 2013)

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan bekerja sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan belum bekerja secara tidak jelas, Namun lebih mengkategorikan ke beberapa jenis yang sekiranya mampu mewakili definisi belum bekerja. Beberapa kategori yaitu :

1. Penganggur terbuka, terdiri dari:
 - a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
2. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

Perbedaan *online disinhibition* pada orang yang bekerja dan belum bekerja

Internet merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia saat ini, tahun ke tahun pengguna internet mengalami kenaikan yang signifikan berbanding lurus dengan kenaikan penggunaan sosial media. Penelitian Ardi dan Maison (2015) juga menunjukkan bahwa orang Indonesia cenderung untuk mengungkapkan banyak detail informasi di media sosial *facebook* seperti tempat kerja, profesi, agama, pandangan politik, dan informasi keluarga dibandingkan dengan orang Polandia. Survei dari Ipsos (2013) melaporkan bahwa Indonesia (76%) dan China (76%) merupakan negara pengguna media sosial yang sering mengungkapkan apapun yang dianggap menarik dalam kehidupan sehari-hari di media sosial dibandingkan negara lain seperti Turki, Kanada, Afrika selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Emanuel et al. (2014) juga menunjukkan bahwa responden rela mengungkapkan lebih banyak mengenai informasi yang bersifat personal di media *online* dibandingkan dengan situasi nyata. Sejumlah 82,2 juta pengguna internet pada tahun 2016 merupakan orang yang bekerja. 81% karyawan di Indonesia diketahui mengakses sosial media saat bekerja. Bekerja pada dasarnya salah satu usaha memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup tidak hanya bersifat materiil yaitu gaji. Orang bekerja juga mendapat ganjaran yang bersifat non materiil seperti pemenuhan kebutuhan akan status sosial, penerimaan sosial, prestis sosial, kontak sosial, kedewasaan, dan sumber dari tantangan, kemandirian, kepuasan, kesenangan, makna hidup. Hal tersebut menimbulkan rasa bangga dengan segala yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pangkat, jabatan, penghormatan, dan simbol-simbol kebesaran (Lemme, 1995 ; Kartono, 2013)

Sosial media memfasilitasi penggunaanya dalam mencari berbagai informasi hingga sebagai alat untuk berkeluh kesah. Pada orang yang bekerja, keluhan kesah dapat berkaitan dengan masalah kantor seperti kekecewaan terhadap manajemen kantor, konflik dengan rekan kantor atau curhat mengenai atasan mereka. Orang bekerja dapat dengan mudah mengakses akun sosial media mereka melalui ponsel atau gadget pribadi mereka. 51% karyawan berkeluh kesah mengenai kantor mereka melalui sosial media (Jobstreet.co.id, 2015). Pada orang belum bekerja, sosial media merupakan salah satu fasilitator untuk mencari hal yang berkaitan dengan pekerjaan maupun berkeluh kesah mengenai suatu hal yang berkaitan dengan pencarian kerja.

Interaksi di lingkungan online berbeda dengan interaksi secara langsung dimana seseorang lebih sulit mengungkapkan keluh kesahnya karena kehadiran orang lain yang dapat mengobservasi verbal maupun perilaku nonverbal. Interaksi secara *online* di sosial media terasa lebih bebas dikarenakan tidak perlu mengkhawatirkan observasi yang dilakukan orang lain. Berkomunikasi di media sosial yang bersifat *online* mampu membebaskan individu dari identitas kesahariannya yang melekat di situasi sebenarnya. (Ardi, 2016) Interaksi di internet memiliki jarak sosial yang jauh dibandingkan jarak sosial di dunia nyata. Individu cenderung tidak memiliki konsekuensi secara langsung ketika terhubung dengan individu lain melalui internet. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan seseorang mengalami *online disinhibition*. *Online disinhibition* merupakan titik dimana seseorang kehilangan kontrol dan cenderung lebih bebas dalam berperilaku di dunia *online*. *Online disinhibition* diasumsikan mampu menjelaskan mengapa individu dapat mencurahkan emosi melalui dunia maya. Mencurahkan keluh kesah merupakan hal yang wajar bagi orang yang bekerja dituntut untuk menyelesaikan tugas. Melalui media sosial karyawan dapat merasa aman untuk mengungkapkan keluh kesahnya di media sosial dan bagi orang yang belum bekerja media sosial menjadi tempat untuk mencurahkan permasalahannya dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar. (Miriam Feuls et al., 2014). Sehingga dapat dimungkinkan bahwa orang yang bekerja dan belum bekerja memiliki skor *online disinhibition* yang berbeda.

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya perbedaan signifikan “*online disinhibition*” antara orang yang bekerja dan yang belum bekerja.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini di rancang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif komparatif yaitu penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan “*online disinhibition*” antara orang yang bekerja dan tidak bekerja kemudian diolah dengan metode penghitungan *Statistical Package For Social Science SPSS* (Sugiyono, 2012)

Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah orang yang bekerja dan belum bekerja yang berada di daerah Malang. Orang yang bekerja adalah orang yang melakukan kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam rentan waktu tertentu. Sedangkan orang belum bekerja adalah seseorang yang belum mendapat pekerjaan karena suatu hal seperti mengurus rumah tangga tanpa upah, sedang mempersiapkan usaha ataupun tidak mencari kerja karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan penentuan sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai mencapai jumlah kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2012). Dasar pemilihan *quota sampling* dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui. Peneliti mengambil sampel sejumlah 200 subjek terdiri dari kriteria orang yang bekerja sejumlah 100 subjek dan orang yang belum bekerja sejumlah 100 subjek.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *online disinhibition*. *Online disinhibition* adalah ketidakmampuan mengendalikan pikiran, perasaan dan perilaku seseorang di dunia *online* sehingga menyebabkan seseorang lebih nyaman untuk menunjukkan dan mengungkapkan pemikiran, perasaan dan perilaku tertentu secara *online* dibandingkan dengan lingkungan nyata. Instrumen disusun oleh peneliti menggunakan 6 faktor dari John Suler (2004) yaitu (1) *Dissociative anonymity*, adalah tingkatan dimana seseorang merasa dapat menyembunyikan identitas bahkan mengubah identitas asli di lingkungan *online*. (2) *Invisibility*, adalah sebuah tingkatan dimana seseorang merasa tidak dapat terlihat secara fisik/aslinya di lingkungan *online*. (3) *Asynchronicity*, Tingkatan dimana komunikasi/ interaksi yang dilakukan di lingkungan *online* memungkinkan seseorang dapat menunda respon orang lain. (4) *Solipsistic interjection*, sebuah tingkatan dimana seseorang merasa dapat mendengar suara dan melihat ekspresi orang lain dalam komunikasi di lingkungan *online* (5) *Dissociative imagination*, sebuah tingkatan dimana seseorang menciptakan karakter diri yang berbeda di lingkungan *online* dan di lingkungan nyata (6) *Minimization of status and authority*, sebuah tingkatan dimana seseorang tidak merasakan adanya otoritas di lingkungan *online*.

Tabel 1. Indeks Validitas dan Indeks Reliabilitas Skala *Online disinhibition*

Jumlah Item yang diujikan	Jumlah Item Gugur	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Nilai Reliabilitas (Cronbach's Alpha)
42	13	29	0.319-0.716	0.903

Peneliti menyusun instrumen dan melakukan sejumlah prosedur untuk mengukur Validitas dan reliabilitas instrumen *online disinhibition*. Sejumlah 29 item Valid dengan skor diatas 0.30 terdiri dari item *favorable* dengan reliabilitas sebesar 0.903 dengan rincian (1) *Dissociative anonymity* sejumlah 7 item (2) *Invisibility* sejumlah 4 item. (3) *Asynchronicity* sejumlah 5 item (4) *Solipsistic interjection* sejumlah 2 item (5) *Dissociative imagination* sejumlah 6 item (6) *Minimization of status and authority* sejumlah 5 item. Jenis skala menggunakan model likert, dimana setiap subjek diminta menjawab kesesuaian dan ketidaksesuaian terhadap pernyataan yang ada ketika sedang mengakses sosial media maupun internet. Terdapat lima pilihan jawaban yaitu; sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor setiap item berkisar dari 5 sampai dengan 1 untuk item yang bersifat *favourable*.

Prosedur dan Analisa Data

Penelitian ini memiliki tiga prosedur utama dalam pelaksanaannya, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisa data.

Tahap persiapan, peneliti mencari rumusan masalah untuk menentukan judul penelitian. Kemudian, mendalami materi utama dalam penelitian ini, dan dilanjutkan dengan menyusun dan mengadaptasi instrumen berdasarkan aspek dari variable yang akan digunakan, kemudian Peneliti melakukan *try out* dengan jumlah subjek sejumlah 62 subjek yang terdiri dari 31 subjek orang yang bekerja dan 31 subjek orang yang belum bekerja yang telah memenuhi kriteria subjek penelitian untuk mendapatkan item valid dan reliable dalam instrument. Item valid dalam penelitian ini berjumlah 29 item dengan rentang indeks validitas peraspek sebesar 0.319-0.716. Realibitas skala dalam penelitian ini sebesar 0.903.

Tahap pelaksanaan. Tahap ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan skala *online disinhibiion* pada 200 subjek, dengan rincian 100 subjek orang yang bekerja dan 100 subjek orang belum bekerja.

Tahap analisa data, Skala yang telah disebar kepada seluruh subjek dianalisa dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) menggunakan analisis uji beda dengan *Independent sample t test*. Uji beda untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu apakah terdapat perbedaan signifikan "*online disinhibition*" pada orang yang bekerja dan belum bekerja.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 200 subjek penelitian dengan rincian 100 subjek yang bekerja dan dan 100 subjek yang belum bekerja, beberapa hasil dipaparkan dengan tabel berikut :

Tabel 2. Karakteristik Subjek penelitian

Gambaran umum subjek diperoleh dari data penelitian yaitu : Usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan waktu mengakses sosial media, dan Jenis sosial media yang sering digunakan.

Kelompok		Bekerja		Belum Bekerja	
		Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Usia	18-22	34	34	56	56
	23-27	44	44	36	36
	28-32	14	14	4	4
	33-37	3	3	4	4
	>37	5	5	0	0
Jumlah		100	100	100	100
Jenis Kelamin	Pria	43	43	33	33
	Wanita	57	57	67	67
Jumlah		100	100	100	100
Pendidikan Terakhir	SMA	34	34	39	39
	D3	16	16	2	2

	S1	50	50	59	59
Jumlah		100	100	100	100
Waktu	<1 jam	6	6	5	5
Mengakses	1-3 Jam	26	26	14	14
Sosial	3-6 jam	32	32	35	35
Media/Hari	>6 Jam	33	33	46	46
	Lainnya	3	3	0	0
Jumlah		100	100	100	100

Tabel 3. 6 Jenis Sosial media dan aplikasi *chatting* yang sering digunakan

Kombinasi Sosial Media	Bekerja		Belum Bekerja	
	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Whatsapp, Line, Instagram, Facebook	16	16	22	22
Whatsapp, Line, Instagram	16	16	20	20
Whatsapp, Line, Instagram, Facebook, Path	10	10	14	15
Whatsapp, Line, Instagram, Twitter, Facebook	8	8	11	11
Whatsapp, Line, Instagram, Facebook, Path	8	8	4	4
Whatsapp, Line, Instagram, Facebook	16	16	22	22

Tabel 1 terlihat bahwa presentase usia terbesar pada subjek bekerja yaitu rentang usia 23-27 dengan presentase sejumlah 44% sedangkan pada subjek belum bekerja presentase terbesar pada rentang usia 18-26 dengan presentase 56%. Presentase terbesar jenis kelamin pada penelitian ini adalah Wanita dengan presentase 57% pada subjek yang bekerja dan 76% pada subjek yang belum bekerja.

Strata 1 merupakan jenjang pendidikan terbesar pada penelitian ini dengan presentase 50% pada subjek yang bekerja dan 59% pada subjek yang belum bekerja. Presentase terbesar waktu mengakses sosial media pada subjek yang bekerja maupun belum bekerja selama >6 Jam/ hari dengan presentase 33% pada subjek yang bekerja dan 46% pada subjek yang belum bekerja dengan presentase 46%.

Peneliti menggunakan teknik coding untuk menjumlahkan kombinasi jenis sosial media yang sering digunakan. 31 kombinasi jenis sosial media yang digunakan oleh 200 subjek bekerja maupun belum bekerja. 6 Jenis kombinasi sosial media dan aplikasi *chatting* digunakan. pada subjek bekerja kombinasi sosial media dan aplikasi *chatting* tertinggi diperoleh oleh nomor 1, 2 dan 6 dengan masing-masing presentase sebesar 16% sedangkan subjek belum bekerja diperoleh oleh

nomor 1 dan 6. Pengguna sosial media dan aplikasi *chatting* memiliki setidaknya 3-6 akun sosial media dan aplikasi *chatting*.

Tabel 4. Uji Normalitas data

Kelompok	Jumlah	sig	Keterangan
Bekerja	100	0.748	Distribusi Normal
Belum bekerja	100	0.453	Distribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.748 untuk kelompok bekerja dan 0.453 untuk kelompok belum bekerja, nilai signifikansi kelompok bekerja dan belum bekerja lebih besar > 0.05 maka dapat disimpulkan data *online disinhibition* berdistribusi normal.

Tabel 5. Perbedaan *online disinhibition* pada subjek yang bekerja dan belum bekerja

Kelompok	Jumlah	Mean	T	Sig (2-tailed) (p)	Keterangan
Bekerja	100	85.35	-0.91	0.927	Tidak signifikan
Belum bekerja	100	85.54	-0.91	0.927	

Perhitungan data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) diketahui t sebesar -0.91, $p = 0.927$ ($P > 0.05$) dengan demikian dikatakan bahwa “Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor *online disinhibition* pada subjek yang bekerja maupun belum bekerja.

Tabel 6. Perbedaan *online disinhibition* pada subjek yang bekerja dan belum bekerja menurut jenis kelamin

	Kelompok	N	Mean	t	Sig (2-tailed) (p)	Keterangan
Bekerja	Pria	43	88.51	1.822	0.071	Tidak signifikan
	Wanita	57	82.96			
Belum bekerja	Pria	33	91.21	2.907	0.005	Signifikan
	Wanita	67	82.75			

Perhitungan data berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) diketahui T sebesar 1.822, $p = 0.071$ ($P > 0.05$) dengan demikian dikatakan bahwa “Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor *online disinhibition* pada subjek yang bekerja baik Pria maupun Wanita. Pada subjek yang belum bekerja diketahui t sebesar 2.907 $p = 0.005$ ($P < 0.05$) dengan demikian dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan juga dalam skor *online disinhibition* pada subjek yang belum bekerja antara pria maupun wanita dimana pria memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan wanita.

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *online disinhibition* subjek yang bekerja maupun subjek yang belum bekerja Hal ini terlihat dari hasil uji analisis *independent sample t-test*, nilai signifikansi sejumlah $0.927 > 0.05$. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan *online disinhibition* subjek yang bekerja maupun subjek yang belum bekerja. Sehingga, Hipotesis dari penelitian ini tidak dapat diterima.

Penelitian ini menunjukkan *online disinhibition* dialami oleh orang yang bekerja maupun tidak. Namun, tidak menggambarkan perbedaan skor rata-rata yang signifikan antara keduanya. Kedua kelompok memiliki kecenderungan skor *online disinhibition* yang sama. Hal ini juga dapat terlihat dari keenam dimensi *online disinhibition* dimana setiap dimensi tidak menunjukkan signifikansi di bawah 0.05. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan seseorang mengalami *online disinhibition* yang tinggi ketika ia memiliki tingkat kecemasan tinggi dan presentasi diri yang rendah (Schouten et al., 2007; Wang, Jackson & Zhang, 2011). Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan *online disinhibition* tidak dapat terlihat hanya berdasarkan status pekerjaan.

Psikologi mengalami perkembangan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, tidak dipungkiri *online disinhibition* berkembang seiring dengan pesatnya sosial media dan dunia maya saat ini. Pendekatan yang dapat dikaitkan dengan *online disinhibition* salah satunya adalah psikoanalisis. Setiap individu termotivasi untuk mencari kesenangan dan menurunkan ketegangan dan kecemasan (Feist & Feist, 2014). Sosial media dan aplikasi *chatting* memiliki karakteristik yang berbeda dengan interaksi secara langsung, hal ini dapat terlihat dari dimensi *online disinhibition* yang tidak dapat terjadi secara langsung. Individu dapat menurunkan ketegangan dan kecemasannya tanpa khawatir orang lain menilai atau mencela secara langsung. *Online disinhibition* memiliki aspek positif yang dapat membuat individu dapat mengeluarkan dan menyalurkan ide atau pendapat tanpa harus khawatir dengan respon orang lain secara langsung. Namun, jika berlebihan individu akan sulit membedakan antara interaksi secara langsung dan interaksi di sosial media dan aplikasi *chatting*.

Berdasarkan jenis kelamin, hasil menunjukkan subjek yang bekerja tidak memiliki perbedaan skor *online disinhibition* yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Kemajuan teknologi membuat seseorang bebas memiliki dan mengakses sosial manapun. *Online disinhibition* pada lingkungan kerja, memiliki aspek positif bagi pekerja yang ingin ikut berkontribusi pada perusahaan namun tidak percaya diri atau takut terhadap penolakan orang lain (Suler, 2004).

Temuan lain pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada subjek belum bekerja antara laki-laki dan perempuan sebesar 0.005. Hasil yang berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Schouten (2007) dimana *online disinhibition* lebih sering dialami wanita. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan laki-laki belum bekerja memiliki skor *online disinhibition* lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Orang yang belum bekerja maupun belum mendapatkan pekerjaan biasanya akan kehilangan pemasukan sehingga kurangnya partisipasi dari lingkungan sekitar, terlebih laki-laki merupakan tulang

punggung keluarga dari segi ekonomi. Beberapa studi menunjukkan orang yang belum bekerja berasosiasi dengan ketidakbahagiaan, stress, kepercayaan diri yang rendah, dan masalah kecemasan (Wanberg, 2012). Dalam konteks ini, media sosial sebagai fasilitator *online disinhibition* memberikan sarana untuk melepas kecemasan dan ketegangan yang dimiliki.

Sosial media dan aplikasi *chatting* merupakan hal yang familiar dalam kehidupan di era modern, termasuk subjek yang terlibat dalam penelitian ini. 200 subjek memiliki kurang lebih 36 macam kombinasi sosial media dan aplikasi *chatting*. Setiap orang memiliki kurang lebih 3-5 akun sosial media dan aplikasi *chatting*. Pada dasarnya sosial media dan aplikasi *chatting* memungkinkan seseorang untuk saling berhubungan atau berbagi pengalaman dengan relasi, rekan maupun kolega. Hal-hal tersebut menyebabkan perasaan dekat dan hubungan yang kuat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan terkait dengan hidup (Bargh & McKenna, 2004; Helliwell & Putnam, 2004).

Popularitas sosial media dan aplikasi *chatting* di negeri ini dapat dianggap sebagai salah satu konsekuensi dari banyaknya ketersediaan yang memfasilitasi komunikasi sosial antar individu dengan orang lain bahkan lintas negara. Kegemaran warga Indonesia untuk memiliki lebih dari 2 akun sosial media dan aplikasi *chatting* diungkapkan oleh Lim (2011) sosial media dapat meningkatkan hubungan sosial di Indonesia memperluas hubungan sosial di dalam jaringan teman offline yang ada dan berkontribusi pada semangat kebersamaan dan solidaritas di dalam anggota masyarakat di Indonesia.

Data demografi pada penelitian ini juga menunjukkan kepopuleran sosial media pada umur 18-27. Hal ini terlihat dari banyaknya subjek di rentangan usia tersebut dengan penggunaan >6 Jam per hari. Penelitian Vannuci (2017) yang menunjukkan bahwa lebih banyak waktu yang dihabiskan dengan menggunakan media sosial secara signifikan terkait dengan gejala kecemasan. *Online disinhibition* dapat dialami seseorang yang memiliki kecenderungan dengan gejala kecemasan tinggi.

Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu, memberikan informasi baru yang dapat dijadikan untuk pengembangan ilmu psikologi terutama yang berkaitan dengan ilmu psikologi dalam dunia internet yang belum banyak dibahas di Indonesia, Akan tetapi penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu Pertama, jumlah item yang digunakan kurang bisa mewakili ke-6 dimensi *online disinhibition* yang hendak di ukur dalam penelitian ini. Kedua, sebaran umur partisipan yang ikut terlibat tidak merata. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan kuisioner sehingga ada kemungkinan tidak dijawab jujur oleh subjek. Keempat, kurangnya data yang berkaitan dengan jabatan, lama bekerja, lamanya mencari pekerjaan, alasan mengapa menggunakan sosial media.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan *online disinhibition* subjek yang bekerja maupun subjek yang belum bekerja. Hal ini terlihat dari hasil uji analisis *independent sample t-test*, nilai signifikansi sejumlah $0.927 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *online disinhibition* pada subjek bekerja dan belum bekerja memiliki rata-rata yang sama. Namun terdapat perbedaan antara subjek yang belum bekerja berdasarkan jenis kelamin dengan skor $0.005 > 0.05$ dimana laki-laki memiliki skor lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

Implikasi pada penelitian ini adalah pentingnya interaksi secara langsung ditengah kemajuan teknologi. Sosial media membawa banyak manfaat, Namun jika tidak terkontrol akan menyebabkan berkurangnya interaksi langsung dan menyebabkan efek negatif seperti kecanduan dan menarik diri dari lingkungan sekitar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaitkan *online disinhibition* dengan variabel lain dan dapat meninjau *online disinhibition* berdasarkan rentangan umur, tahap perkembangan dan waktu mengakses sosial media dan aplikasi *chatting*. Ada baiknya untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan berdasarkan jenis pekerjaan dan menghubungkan dengan variabel psikologi yang lain.

REFERENSI

- Anoraga, P.(1998). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rinka Cipta.
- APJII. (2016). “Survei Pengguna Internet Indonesia 2016”. Diakses pada tanggal 30 Desember 2016
- Ardi, R. (2016). “Anonimitas dan pemenuhan kebutuhan psikososial melalui pengungkapan diri di media sosial”. *Psikologi dan teknologi informasi : Himpunan Psikologi indonesia*
- Ardi,R., & Maison,D. (2014). How Do Polish And Indonesian disclose in facebook? Difference in online self disclosure, need popularity, need to belong and self esteem. *Journal of Information , Communication and ethich in society*, 12(3), 195-218
- Badan Pusat Statistik. (-). “Tenaga kerja” Diakses pada tanggal 20Mei 2017 pada <https://www.bps.go.id/subjek/view/id/6>
- Bargh, J.A. & McKenna, K.Y.A. (2004) The Internet and Social Life. *Annual Review of Psychology*, 55, 573-590. http://www.uam.es/personal_pdi/psicologia/pei/download/bargh2004.pdf
- Bucher, E., Fieseler, C. & Suphan, A. (2013), "The stress potential of social mediain the workplace", *Information, Communication & Society*, Vol. 16 No. 10, pp.1639-67.
- Drouin, M., Miller, D. Wehle, SMJ., Hernandez, E. (2016). Why do people lie online?“Because everyone lies on the internet” - *Computers in Human Behavior*, 2016
- Emanuel, L., Neil, G., Bevan, C., Stanton Fraser, D., Stevenage, S., Whitty, M. and Jamison-Powell, S., (2014). Who am I? Representing the self offline and in different online contexts. *Computers in Human Behavior*, 41.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2014). *Theories of Personality* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feuls, M. Christian,F. Suphan,A. (2014). “A social net? Internet and social media use during unemployment”. *Work, employment and society Vol 28, Issue 4, pp. 551 - 570*
- Helliwell, J.F & Putnam, R.D. (2004) *The Social Context of Well-Being. Philosophical Transactions of the Royal Society B*, 359, 1435-1446.
- Jobstreet.co.id. (2015). “81% Karyawan di Indonesia Mengakses Sosial Media Saat Bekerja.” Diakses dari <https://www.jobstreet.co.id/career-resources/81-karyawan-di-indonesia-mengakses-sosial-media-saat-bekerja/#.WSMMcpKGPIU>

- Joinson, A.N. (1998). "Cause and impication of disinhibited behavior on the Net, In J. Gackenbach (Ed.), *Psychology and the internet: intrapersonal, interpersonal, and transpersonal implication* (pp.43-60). San Diego, CA : Academic Press
- Kartini, K. (2011). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT.Rajawali grafindo Persada
- Kompas.com. (2016). "2016, *Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta*". Diaksespada tanggal 14 Mei 2016. Pada <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>.
- Lemme, B. H. (1995). *Development in Adulthood*. USA : Allyn & Bacon
- Lim, M. (2011). *crossroads: Democratization & corporatization of media in Indonesia*. AZ: Arizona State University Participatory Media Lab/Ford Foundation. Retrieved from http://participatory-media.lab.asu.edu/files/Lim_Media_Ford_2011.pdf
- Schouten, A., Valkenburg, P. and Peter, J. (2007). Precursors and Underlying Processes of Adolescents' Online Self-Disclosure: Developing and Testing an "Internet-Attribute-Perception" Model. *Media Psychology*, 10(2), pp.292-315.
- Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *CyberPsychology & Behavior*, 7 (3), 321-326.
- Sugiyono. (2012). *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Vannucci, A. & Flannery, Kaitlin & Ohannessian, Christine. (2017). Social Media Use and Anxiety in Emerging Adults. *Journal of Affective Disorders*. 207. 163-166. 10.1016/j.jad.2016.08.040.
- Wanberg, C. R. (2012). *The individual experience of unemployment*. In : Annual Review of Psychology.
- Yellowlees,P & Marks S. (2007). *Problematic Internet use or Internet addiction*. *Computers in Human Behavior* 23(3): 1447–1453.



Lampiran 1. Blueprint Skala *Online Disinhibition*

NO.	DIMENSI		NOMOR ITEM
1.	<i>Dissociative anonymity</i>	tingkatan dimana seseorang merasa dapat menyembunyikan identitas bahkan mengubah identitas asli di lingkungan <i>online</i>	1, 2, 8, 14, 20, 25, 26
2.	<i>Invisibility</i>	sebuah tingkatan dimana seseorang merasa tidak dapat terlihat secara fisik/aslinya di lingkungan <i>online</i>	5, 18, 21, 28
3.	<i>Asynchronicity</i>	Tingkatan dimana komunikasi/interaksi yang dilakukan di lingkungan <i>online</i> memungkinkan seseorang dapat menunda respon orang lain.	3, 12, 17, 23, 29
4.	<i>Solipsistic interjection</i>	tingkatan dimana seseorang merasa dapat mendengar suara dan melihat ekspresi orang lain dalam komunikasi di lingkungan <i>online</i>	19, 24
5.	<i>Dissociative imagination</i>	tingkatan dimana seseorang menciptakan karakter diri yang berbeda di lingkungan <i>online</i> dan di lingkungan nyata	4, 5, 9, 22, 27
6.	<i>Minimization of status and authority</i>	tingkatan dimana seseorang tidak merasakan adanya otoritas di lingkungan <i>online</i>	7, 10, 11, 13, 16

Lampiran 2. Contoh kuisisioner *online disinhibition*



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
MALANG**

Alamat Jl raya Tlogomas 246 Malang 65144, Telp: 0341-
464318, 464319 Fax: 0341-460435, 460782

Assalamualaikum wr. wb.

Saya Unsa Sabrina Harjanto mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang sedang melakukan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, disini saya memohon bantuan dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner untuk kelancaran penelitian ini. Mengenai pernyataan yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerja sama dan bantuan dari Anda, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

(Unsa Sabrina Harjanto)

Nama (inisial)	:
Usia	:
Jenis kelamin	:
Pendidikan terakhir	: SMP/SMA/D3/S1/S2
Status bekerja	: Bekerja/ Belum* (Coret yang tidak perlu)

- Apakah anda menggunakan sosial media dan aplikasi *chatting* ?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak
- Sebutkan sosial media atau chat room yang anda miliki* (boleh memilih lebih dari 1)
 - ☐ Facebook
 - ☐ Line
 - ☐ Twitter
 - ☐ Instagram
 - ☐ Path
 - ☐ Whatsapp
 - ☐ Lainnya (.....)* Wajib diisi
- Waktu yang anda gunakan untuk mengakses sosial media
 - ☐ <1 Jam/ hari
 - ☐ 1-3 jam/ hari
 - ☐ 4 jam-6 Jam/ hari
 - ☐ Lainnya (.....)*wajib diisi
- Apakah anda pernah berkeluh kesah di sosial media dan aplikasi *chatting* ?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan mengenai pengalaman, kebiasaan dan pandangan hidup yang mungkin atau diandaikan terjadi pada diri anda. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan diri anda dengan cara memberikan **tanda centang (√)** pada salah satu kolom jawaban. **Pilihlah :**

SS : Apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut

CS : Apabila anda cukup setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

SKALA ONLINE DISINHIBITION

NO.	ITEM	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya merasa dapat menyembunyikan identitas saya di sosial media					
2.	Saya dapat mengubah identitas asli saya di sosial media (contoh : umur, jenis kelamin, pekerjaan)					
3.	Saya bisa membalas chat/ komentar orang lain kapan saja saya suka.					
4.	Saya merasa internet adalah dunia dengan penuh imajinasi					
5.	Saya merasa orang lain tidak ada yang bisa melihat diri saya sebenarnya di lingkungan <i>online</i>					
6.	Saya merasa dengan tindakan <i>online</i> saya tidak memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari saya					
7.	Saya merasa tidak ada sosok yang berwenang (bos , pihak berwajib atau pihak-pihak yang memegang kuasa) di lingkungan <i>online</i> .					
8.	Saya percaya identitas personal saya tidak diketahui orang lain ketika sedang mengakses sosial media					
9.	Saya dapat menjadi orang yang berbeda ketika sedang mengakses internet					
10.	Saya tidak perlu peduli dengan sosok yang berwenang di kehidupan nyata.					

11.	Saya merasa bisa mengesampingkan sosok yang berwenang					
12.	Saya mengulur waktu untuk membalas pesan/komentar yang saya tidak sukai					
13.	Saya merasa bebas dari pihak berwajib ketika sedang <i>online</i>					
14.	Saya merasa dapat menyembunyikan identitas saya di sosial media					
15.	Saya dapat mengubah karakter saya di lingkungan <i>online</i> dengan sesuka hati					
16.	Saya merasa bahwa ketika sedang mengakses internet saya jauh dari sosok yang berwenang kehidupan nyata.					
17.	Saya dapat membalas pesan/komentar sesuai dengan keinginan saya					
18.	Saya merasa bahwa orang lain tidak mengetahui penampilan saya di lingkungan nyata					
19.	Saya memberikan karakter kepada orang yang saya komunikasikan					
20.	Suatu hal yang wajar jika menggunakan nama palsu dalam mengakses internet dan sosial media					
21.	Saya merasa segala tindakan saya di lingkungan <i>online</i> tidak diketahui orang lain					
22.	Apa yang saya lakukan di lingkungan <i>online</i> tidak ada hubungannya dengan lingkungan nyata					
23.	Tidak masalah jika terlambat untuk membalas chat/komentar orang lain					
24.	Saya memahami bagaimana orang tersebut ingin membicarakan sesuatu melalui pesan.					
25.	Saya memiliki akun yang tidak mencantumkan nama sebenarnya					
26.	Saya percaya tindakan saya di sosial media tidak dapat dilihat orang lain					
27.	Saya bebas menjadi orang lain dilingkungan <i>online</i>					
28.	Orang lain tidak mampu melihat ekspresi wajah ketika mengirimkan chat/pesan kepadanya					
29.	Saya dapat memiliki waktu untuk membalas chat/komentar orang lain					

Lampiran 3. Blue Print skala *Online disinhibition Try Out*

NO.	DIMENSI		NOMOR ITEM
1.	<i>Dissociative anonymity</i>	tingkatan dimana seseorang merasa dapat menyembunyikan identitas bahkan mengubah identitas asli di lingkungan <i>online</i>	1, 6, 13 ,16 ,21 ,26 ,30, 36, 37
2.	<i>Invisibility</i>	sebuah tingkatan dimana seseorang merasa tidak dapat terlihat secara fisik/aslinya di lingkungan <i>online</i>	3, 10, 27, 32, 40
3.	<i>Asynchronicity</i>	Tingkatan dimana komunikasi/ interaksi yang dilakukan di lingkungan <i>online</i> memungkinkan seseorang dapat menunda respon orang lain.	2, 7, 8, 19, 25, 34, 42
4.	<i>Solipsistic interjection</i>	tingkatan dimana seseorang merasa dapat mendengar suara dan melihat ekspresi orang lain dalam komunikasi di lingkungan <i>online</i>	4, 28, 29, 31, 35, 41
5.	<i>Dissociative imagination</i>	tingkatan dimana seseorang menciptakan karakter diri yang berbeda di lingkungan <i>online</i> dan di lingkungan nyata	9, 11, 14, 22, 24, 33, 38,39
6.	<i>Minimization of status and authority</i>	tingkatan dimana seseorang tidak merasakan adanya otoritas di lingkungan <i>online</i>	5, 12, 15, 17, 18, 20, 23

Lampiran 4. Uji Validitas dan reliabilitas item skala *Online disinhibition*

Uji Validitas dan reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	2,92	1,149	62
Q6	3,02	1,431	62
Q8	4,21	,750	62
Q9	3,74	1,100	62
Q10	3,05	1,062	62
Q11	2,31	,985	62
Q12	2,82	1,109	62
Q13	2,58	1,017	62
Q14	2,65	1,147	62
Q15	2,10	1,003	62
Q17	2,44	,898	62
Q19	3,60	1,108	62
Q20	2,39	,981	62
Q21	2,60	1,093	62
Q22	2,81	1,099	62
Q23	2,50	,971	62

Q25	3,84	,891	62
Q27	2,77	1,015	62
Q29	3,61	,894	62
Q30	2,74	1,292	62
Q32	2,63	1,028	62
Q33	2,42	,984	62
Q34	3,65	1,010	62
Q35	3,71	,755	62
Q36	2,63	1,474	62
Q37	2,44	,969	62
Q38	2,69	1,080	62
Q40	3,55	,986	62
Q42	3,77	,818	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	83,24	236,875	,347	,903
Q6	83,15	226,421	,511	,900
Q8	81,95	240,768	,393	,902
Q9	82,42	236,280	,383	,902
Q10	83,11	228,790	,639	,897
Q11	83,85	236,061	,444	,901
Q12	83,34	234,228	,442	,901

Q13	83,58	230,215	,623	,898
Q14	83,52	232,319	,482	,900
Q15	84,06	235,242	,462	,900
Q17	83,73	238,465	,403	,901
Q19	82,56	234,840	,424	,901
Q20	83,77	239,063	,344	,902
Q21	83,56	230,643	,561	,899
Q22	83,35	234,265	,446	,901
Q23	83,66	232,260	,583	,898
Q25	82,32	239,435	,371	,902
Q27	83,39	230,405	,618	,898
Q29	82,55	240,088	,346	,902
Q30	83,42	229,198	,501	,900
Q32	83,53	232,515	,539	,899
Q33	83,74	233,244	,541	,899
Q34	82,52	234,877	,471	,900
Q35	82,45	237,366	,539	,900
Q36	83,53	233,761	,323	,905
Q37	83,73	233,514	,541	,899
Q38	83,47	226,056	,716	,896
Q40	82,61	235,684	,456	,901
Q42	82,39	241,684	,319	,903

Lampiran 4. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas

Tests of Normality

statuspekerjaan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah	1	,047	100	,200 [*]	,991	100	,748
	2	,081	100	,101	,987	100	,453

Lampiran 5. Uji *Independent sample t test*

Independent sample t-test

Group Statistics

statuspekerjaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah bekerja	100	85,35	15,244	1,524
Belum bekerja	100	85,54	14,200	1,420

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Jumlah	Equal variances assumed	,669	,414	-,091	198
	Equal variances not assumed			-,091	197,013

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Jumlah	Equal variances assumed	,927	-,190	2,083
	Equal variances not assumed	,927	-,190	2,083

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Jumlah	Equal variances assumed	-4,298	3,918
	Equal variances not assumed	-4,298	3,918

Lampiran 5. Uji t test per Aspek

Disasosiatif anonim

Group Statistics

Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja	100	18,62	5,665	,567
Tidakbekerja	100	19,27	5,218	,522

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Jumlahlengkp	Equal variances assumed	,385	,536	-,844
	Equal variances not assumed			-,844

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Jumlahlengkp	Equal variances assumed	198	,400	-,650
	Equal variances not assumed	196,676	,400	-,650

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Jumlahlengkp	Equal variances assumed	,770	-2,169	,869
	Equal variances not assumed	,770	-2,169	,869

Invisibility

Group Statistics

Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja	100	12,15	3,258	,326
Tidakbekerja	100	11,94	2,494	,249

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Jumlahlengkp	Equal variances assumed	5,135	,025	,512
	Equal variances not assumed			,512

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	198	,609	,210
Equal variances not assumed	185,362	,609	,210

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Equal variances assumed	,410	-,599	1,019
Equal variances not assumed	,410	-,599	1,019

[DataSet2] Asynchronicity

Group Statistics

Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja	100	18,87	3,228	,323
Tidakbekerja	100	18,53	3,030	,303

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Jumlahlengkp	Equal variances assumed	,286	,593	,768
	Equal variances not assumed			,768

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Jumlahlengkp	Equal variances assumed	198	,443	,340
	Equal variances not assumed	197,215	,443	,340

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Jumlahlengkp	Equal variances assumed	,443	-,533	1,213

Equal variances not assumed	,443	-,533	1,213
-----------------------------	------	-------	-------

[DataSet2] Solipstic Interjection

Group Statistics

Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja	100	6,93	1,305	,130
Tidakbekerja	100	6,89	1,270	,127

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
	F	Sig.	t
Equal variances assumed	,254	,615	,220
Equal variances not assumed			,220

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	198	,826	,040
Equal variances not assumed	197,860	,826	,040

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Equal variances assumed	,182	-,319	,399
Equal variances not assumed	,182	-,319	,399

[DataSet2] Dissociative imagination

Group Statistics

Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja	100	17,39	4,718	,472
Tidakbekerja	100	17,46	4,210	,421

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
	F	Sig.	t
Equal variances assumed	1,870	,173	-,111
Equal variances not assumed			-,111

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	198	,912	-,070
Equal variances not assumed	195,486	,912	-,070

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Equal variances assumed	,632	-1,317	1,177
Equal variances not assumed	,632	-1,317	1,177

Minimization of status and authority

Group Statistics

Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bekerja	100	11,86	3,761	,376
Tidakbekerja	100	12,09	4,176	,418

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
	F	Sig.	t
Equal variances assumed	1,128	,290	-,409
Equal variances not assumed			-,409

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	198	,683	-,230
Equal variances not assumed	195,868	,683	-,230

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Equal variances assumed	,562	-1,338	,878
Equal variances not assumed	,562	-1,338	,878

Lampiran 6. Hasil rekapitulasi data bekerja dan belum bekerja

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI <i>CHATTING</i> YANG DIGUNAKAN	WAKTU MENGAkses
W A W	22 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	1-3 jam/ hari
PUTRADAYAK	22 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	<1 Jam/ hari
MAR	23 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Au	24 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
D	23 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Nanda	22 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp, BBM	>6 Jam/hari
Fadila Liwalida Aksari	22 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
putri	21 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp, kakao talk	1-3 jam/ hari
Rani	26 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Elisia	21 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp, Telegram	>6 Jam/hari
Riyan Pinasti Rahajeng	27 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Indati Cahya Luvitha	25 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp, Kakao Talk	>6 Jam/hari
Kadek bella	22 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Joko	21 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Detu putrayasa	21 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	WhatsApp	Setiap jam
AFR	21 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	setiap waktu

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATTING YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAKSES
Ummu Rasyid Jauhar	24 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp, IMO, Tandem, Hello pall	4 jam-6 jam/hari
WIMAYSHA	24 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Riza	27 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp, Telegram	4 jam-6 jam/hari
Cuipie	27 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
MUJITAHID	22 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
NHSDA	22 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp, Telegram	>6 Jam/hari
Steve	23 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
MF	24 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	WhatsApp	1-3 jam/ hari
N	22 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Asheqaa	21 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	1-3 jam/ hari
GR	22 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	1-3 jam/ hari
ANP	23 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Erin	21 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
aris irmawanto	28 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
RAK	23 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
HM	25 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Line, WhatsApp	<1 Jam/ hari
Astri Oktavia Rahmawati	21 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATTING YANG DIGUNAKAN	WAKTU MENGAkses
L	20 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	WhatsApp	>12 jam/hari
S	18 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	WhatsApp	>12 jam / hari
Dp	23 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Y	24 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	<1 Jam/ hari
Agung	21 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
IZHADUL MAR'I	20 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Rachmi aulia	23 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	<1 Jam/ hari
Uya	22 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Titis santoso	24 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Nanda	22 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp, BBM	>6 Jam/hari
N	23 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Nanda	22 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp, BBM	>6 Jam/hari
Bagus	25 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Alam	38 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Instagram	4 jam-6 jam/hari
NLA	25 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Cok Wit	21 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Lalu Supardi	40 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATTING YANG DIGUNAKAN	WAKTU MENGAKSES
T	35 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Sri Larasati	28 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Marliandini	30 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Lisa	30 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Instagram, WhatsApp	Tergantung kebutuhan
Lisa	30 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Instagram, WhatsApp	Tergantung kebutuhan
Ella	34 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
hamish	23 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Fawziah johana	26 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Yani	39 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
YTST	21 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp, Bbm	4 jam-6 jam/hari
Mutia chaniago	27 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Rika	31 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
P	28 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Pd	23 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Metha	33 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Debi	22 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Lita	25 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	Fleksibel

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI <i>CHATTING</i> YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAkses
RIFKI	30 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	1-3 jam/ hari
RT	26 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	1-3 jam/ hari
M	27 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Instagram, WhatsApp, Mesengger	4 jam-6 jam/hari
Gerry Agung Permana S.AB	28 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook	1-3 jam/ hari
Tom	26 Tahun	Pria	D3	Bekerja	Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Desta Saputra	26 Tahun	Pria	D3	Bekerja	Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
IP	25 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
H	22 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
D	24 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Asep Zulkarnain	30 Tahun	Pria	D3	Bekerja	Facebook, Instagram	1-3 jam/ hari
putri	21 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp, kakao talk	1-3 jam/ hari
Rani	27 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Triani aristaningrum	26 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Ardiany	23 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
T	25 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Fs	23 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Roy	40 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATTING YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAKSES
kay	40 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Gusmi	30 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	<1 Jam/ hari
Wayan Darania	21 Tahun	Wanita	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Muhaz	26 Tahun	Pria	S1	Bekerja	WhatsApp	<1 Jam/ hari
marse	28 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
I	26 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Ida	30 Tahun	Wanita	S1	Bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Shanti	22 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Fajar Fuadi	26 Tahun	Pria	D3	Bekerja	Facebook, Line, Instagram	1-3 jam/ hari
LH	23 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
JHA	24 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Ivan	29 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Jww	25 Tahun	Pria	S1	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
rezki triaji saputra	21 Tahun	Pria	D3	Bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Dhita	21 Tahun	Wanita	D3	Bekerja	Facebook, Line, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Dhani	21 Tahun	Pria	SMA	Bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp, BBM	4 jam-6 jam/hari
FL	22 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATTING YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAKSES
Dna	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	WhatsApp	>6 Jam/hari
nk	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Dewa Bagus Krisna	23 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Bombom	24 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, Path, WhatsApp	<1 Jam/ hari
Han	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Nizar	22 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Taehyung	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Mona	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
W	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	<1 Jam/ hari
Andono kusuma	24 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Rifgy	22 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Suryo Nugroho	21 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Indahsari	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
YTI	24 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Alda	19 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp, BBM	1-3 jam/ hari
Lalu Fahrizal Cahyadi	26 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
ABN	21 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATTING YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAKSES
Mb	25 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Tantri	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
SAF	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
I	21 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
SS	21 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, WhatsApp, Kakaotalk, vlive.	1-3 jam/ hari
Ddh	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
LAS	22 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp, Bbm	>6 Jam/hari
FD	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Dhendha	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp, Telegram	>6 Jam/hari
Nanda	22 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Instagram, WhatsApp, bbm	>6 Jam/hari
Masita	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
susi	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
I	33 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Rere	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
YF	21 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp, telegram	>6 Jam/hari
Liana	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Napd	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp, Bbm	>6 Jam/hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI <i>CHATTING</i> YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAkses
TS	21 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Eye	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Kirana Gita	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
N	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
TH	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Deviana safitri	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp, Telegram	>6 Jam/hari
Z	21 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp, Telegram	1-3 jam/ hari
F	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
dpp	32 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Ama	21 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
MIB	21 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Windy	25 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Yhen	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, WhatsApp	>6 Jam/hari
D	22 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	<1 Jam/ hari
Isyana	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Han	29 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
NFL	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, WhatsApp	>6 Jam/hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATTING YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAkses
Moch sya roni	22 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Yudi Agung S	25 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Q	21 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Lupita	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
a	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
d	23 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	WhatsApp	>6 Jam/hari
E	24 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
H	23 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Instagram, WhatsApp, Bbm	1-3 jam/ hari
Egbhr	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Baco	23 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Dvr	23 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	<1 Jam/ hari
Cans	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Afd	23 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
F	36 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Dayat	23 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Line, WhatsApp	1-3 jam/ hari
D	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram	>6 Jam/hari
ZAM	22 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATTING YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAkses
Ira YA	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, WhatsApp	>6 Jam/hari
Alifya	19 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Ea	22 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Cikita	30 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Dnn	23 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Ekarina	21 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
N	34 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Nandito Alsenna	27 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp, Telegram	4 jam-6 jam/hari
IB	20 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
DRA	21 Tahun	Wanita	D3	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Prasetyawan Aji Sugiharto	25 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Fcr	26 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
B	21 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp, BBm	24 jam
Ras	22 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Shela	24 Tahun	Wanita	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	1-3 jam/ hari
Shinta	21 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
ryudha	24 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari

NAMA/INISIAL	USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS PEKERJAAN	SOSIAL MEDIA DAN APLIKASI CHATting YANG DIGUNNAKAN	WAKTU MENGAkses
Raden	24 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Erwin pangestu	19 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
AL	23 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Ale	27 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari
Heru	26 Tahun	Pria	S1	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp, BBM	1-3 jam/ hari
Jefri valentino sihaloho	21 Tahun	Pria	D3	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Nurul	22 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp, bbm	1-3 jam/ hari
Tita	21 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Instagram, WhatsApp	>6 Jam/hari
Fatri	32 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Line, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
M. Abdul Ghofir	20 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
rendi	21 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
Arrofiq Budi Al Fajri	21 Tahun	Pria	SMA	Belum bekerja	Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	<1 Jam/ hari
ABRL	22 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Line, Instagram, WhatsApp	4 jam-6 jam/hari
GAAP	33 Tahun	Wanita	SMA	Belum bekerja	Facebook, Line, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp	>6 Jam/hari

Lampiran 7. Skor online disinhibition item 1-15

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	item 9	Item1 0	item1 1	item1 2	Item1 3	Item 14	Item 15
W A W	Bekerja	2	2	4	5	3	2	1	2	2	1	1	4	1	2	2
PUTRADAY AK	Bekerja	3	1	4	5	4	3	3	3	4	2	1	5	2	2	3
MAR	Bekerja	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	5	2	3	5
Au	Bekerja	5	3	5	3	3	1	2	3	3	1	1	3	1	3	3
D	Bekerja	1	1	5	3	3	4	4	4	1	4	3	1	3	1	3
Nanda	Bekerja	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Fadila Liwalida Aksari	Bekerja	3	4	5	4	2	1	2	2	1	1	4	2	2	2	3
putri	Bekerja	3	1	2	2	1	3	3	1	2	1	1	5	3	2	2
Rani	Bekerja	1	5	5	5	4	3	3	2	4	1	2	4	2	4	5
Elisia	Bekerja	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2
Riyan Pinasti Rahajeng	Bekerja	1	1	5	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1
Indati Cahya Luvitha	Bekerja	3	5	5	4	3	4	3	4	5	2	2	2	1	4	5
Kadek bella	Bekerja	5	5	5	4	5	3	1	3	4	2	1	5	1	3	4
Joko	Bekerja	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2
Detu putrayasa	Bekerja	4	4	5	4	1	1	1	3	2	1	2	3	1	3	2
AFR	Bekerja	2	3	4	5	3	2	4	3	3	2	2	4	1	2	3
Ummu Rasyid Jauhar	Bekerja	4	5	5	5	4	4	3	5	5	1	2	5	4	5	5
WIMAYSHA	Bekerja	4	4	4	5	3	2	3	2	4	1	1	4	3	3	5
Riza	Bekerja	1	1	5	5	5	1	5	1	1	1	5	5	5	1	1

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item1 0	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
Cuipie	Bekerja	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
MUJITAHID	Bekerja	1	1	4	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1
NHSDA	Bekerja	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
Steve	Bekerja	3	3	4	5	3	3	3	2	3	2	3	5	3	3	3
MF	Bekerja	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
N	Bekerja	5	4	3	4	3	2	3	3	4	1	1	5	4	2	2
Asheqaa	Bekerja	3	1	3	5	3	1	2	3	2	2	2	3	2	4	2
GR	Bekerja	2	1	5	4	3	4	5	4	2	2	4	2	4	2	2
ANP	Bekerja	2	4	5	4	1	2	2	2	3	2	3	5	2	2	2
Erin	Bekerja	2	1	5	3	3	2	4	2	2	1	2	5	1	2	1
aris irmawanto	Bekerja	3	5	5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
RAK	Bekerja	3	5	3	4	4	2	2	3	5	1	1	3	2	4	4
HM	Bekerja	1	1	2	5	1	5	2	5	2	3	2	5	1	5	3
Astri Oktavia Rahmawati	Bekerja	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3
L	Bekerja	2	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	5	2	2	3
S	Bekerja	2	4	5	3	4	4	3	3	1	2	2	4	3	3	4
Dp	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Y	Bekerja	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	5	1	1
Agung	Bekerja	2	2	5	3	2	3	3	2	2	2	3	5	5	2	3
IZHADUL MAR'I	Bekerja	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1
Rachmi aulia	Bekerja	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2
Uya	Bekerja	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3
Titis santoso	Bekerja	4	4	5	4	5	2	4	2	5	3	3	4	3	3	4
Nanda	Bekerja	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
N	Bekerja	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
Nanda	Bekerja	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Bagus	Bekerja	2	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	2	2	4
Alam	Bekerja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5
NLA	Bekerja	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3
Cok Wit	Bekerja	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
Lalu Supardi	Bekerja	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
T	Bekerja	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	1	5	3	3	3
Sri Larasati	Bekerja	5	5	5	3	3	3	5	4	1	1	1	1	1	3	3
Marliandini	Bekerja	1	4	5	5	4	1	3	1	3	1	1	5	1	1	3
Lisa	Bekerja	2	1	5	4	1	1	5	2	1	1	1	5	2	1	1
Lisa	Bekerja	2	1	5	4	1	1	5	2	1	1	1	5	2	1	1
Ella	Bekerja	1	3	5	3	3	1	1	1	1	1	2	5	1	1	2
hamish	Bekerja	1	1	1	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	5
Fawziah johana	Bekerja	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1
Yani	Bekerja	4	4	5	5	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3
YTST	Bekerja	5	5	5	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4
Mutia chaniago	Bekerja	1	4	4	5	5	3	2	2	3	1	1	5	1	3	3
Rika	Bekerja	5	3	5	1	3	1	5	3	2	1	1	5	2	2	4
P	Bekerja	5	5	5	5	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2
Pd	Bekerja	3	3	5	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4
Metha	Bekerja	5	5	5	5	5	1	5	3	1	5	3	5	3	5	5
Debi	Bekerja	3	3	4	5	5	3	2	2	3	2	2	5	3	3	3
Lita	Bekerja	3	5	5	2	2	1	2	3	1	1	1	5	1	3	1
RIFKI	Bekerja	3	5	3	5	2	2	1	2	2	4	1	4	4	4	2
RT	Bekerja	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	3	3
M	Bekerja	3	5	5	3	4	2	4	3	4	1	1	4	2	2	4

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
Gerry Agung Permana S.AB	Bekerja	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2
Tom	Bekerja	4	1	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
Desta Saputra	Bekerja	2	5	4	5	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4
IP	Bekerja	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
H	Bekerja	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1
D	Bekerja	5	5	5	2	1	1	2	2	3	1	1	5	3	5	5
Asep Zulkarnain	Bekerja	5	5	3	5	5	5	5	2	5	1	3	3	1	5	5
putri	Bekerja	3	1	2	2	1	3	3	1	2	1	1	5	3	2	2
Rani	Bekerja	4	5	5	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2
Triani aristaningru m	Bekerja	3	3	3	3	3	4	5	4	2	3	1	2	1	3	1
Ardiany	Bekerja	3	2	5	3	5	2	2	2	3	1	4	5	4	4	2
T	Bekerja	1	4	4	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1
Fs	Bekerja	2	1	5	2	1	1	4	3	2	1	3	4	2	1	1
Roy	Bekerja	5	5	4	3	4	2	1	2	3	1	3	4	3	1	4
kay	Bekerja	5	5	4	3	4	2	1	2	3	1	3	4	3	1	4
Gusmi	Bekerja	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
Wayan Darania	Bekerja	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
Muhaz	Bekerja	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2
marse	Bekerja	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
I	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ida	Bekerja	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
Shanti	Bekerja	2	1	5	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2
Fajar Fuadi	Bekerja	5	5	5	5	5	4	3	5	4	2	2	3	3	5	5
LH	Bekerja	3	3	3	5	3	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3
JHA	Bekerja	3	3	4	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2
Ivan	Bekerja	5	1	1	4	5	5	5	5	5	1	1	5	3	5	5
Jww	Bekerja	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
rezki triaji saputra	Bekerja	3	2	4	2	1	1	3	3	4	3	4	3	2	3	2
Dhita	Bekerja	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
Dhani	Bekerja	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3
FL	Belum bekerja	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3
Dna	Belum bekerja	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2
nk	Belum bekerja	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	2	2	2	2
Dewa Bagus Krisna	Belum bekerja	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3
Bombom	Belum bekerja	3	1	4	3	3	1	3	2	3	1	2	2	1	2	3
Han	Belum bekerja	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2
Nizar	Belum bekerja	3	2	5	5	4	3	2	3	3	3	2	5	4	4	3
Taehyung	Belum bekerja	3	4	4	3	3	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4
Mona	Belum bekerja	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
W	Belum bekerja	3	1	5	2	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1
Andono kusuma	Belum bekerja	2	4	4	5	3	1	4	1	4	1	1	5	1	4	4
Rifqy	Belum bekerja	3	4	4	3	3	3	3	2	5	3	3	2	3	3	4
Suryo Nugroho	Belum bekerja	3	4	3	5	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4
Indahsari	Belum bekerja	3	5	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3
YTI	Belum bekerja	2	5	3	4	1	1	2	2	1	1	1	5	1	1	3

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
Alda	Belum bekerja	4	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2
Lalu Fahrizal Cahyadi	Belum bekerja	5	5	5	5	2	2	5	3	3	2	4	4	4	5	5
ABN	Belum bekerja	5	1	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	2	5	5
Mb	Belum bekerja	5	5	5	5	5	1	3	3	5	2	2	5	2	4	4
Tantri	Belum bekerja	3	5	5	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3
SAF	Belum bekerja	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1
I	Belum bekerja	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	5	5
SS	Belum bekerja	3	1	3	4	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
Ddh	Belum bekerja	2	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4
LAS	Belum bekerja	1	4	5	5	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2
FD	Belum bekerja	2	1	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4
Dhendha	Belum bekerja	3	2	5	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2
Nanda	Belum bekerja	4	5	5	5	4	3	5	4	5	1	1	5	3	4	3
Masita	Belum bekerja	3	1	5	4	3	3	3	2	2	1	1	4	4	1	3
susi	Belum bekerja	3	1	4	2	3	2	3	2	1	2	2	4	2	1	1
I	Belum bekerja	2	1	5	4	4	3	1	1	2	1	2	5	1	2	2
Rere	Belum bekerja	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	2	4	4
YF	Belum bekerja	1	3	5	4	4	2	3	3	4	1	1	2	4	3	4
Liana	Belum bekerja	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3
Napd	Belum bekerja	3	1	4	3	1	4	5	1	1	1	3	5	3	1	3
TS	Belum bekerja	3	4	4	4	4	1	2	3	2	1	1	4	1	3	2
Eye	Belum bekerja	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	4	3	4
Kirana Gita	Belum bekerja	4	5	5	5	4	2	3	3	4	5	5	5	2	4	4
N	Belum bekerja	3	5	4	5	5	2	1	2	5	1	1	5	1	2	5
TH	Belum bekerja	2	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4
Deviana safitri	Belum bekerja	2	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	5	3	3	4
Z	Belum bekerja	5	5	2	5	1	2	3	2	4	2	2	5	1	4	2

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
F	Belum bekerja	2	2	4	3	5	1	2	2	3	1	2	4	1	2	2
dpp	Belum bekerja	2	4	5	2	1	1	1	1	5	1	2	5	2	4	1
Ama	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
MIB	Belum bekerja	4	4	5	5	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	3
Windy	Belum bekerja	3	3	4	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
Yhen	Belum bekerja	3	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	3	2	3	2
D	Belum bekerja	2	4	4	4	2	2	3	1	4	1	1	5	1	2	2
Isyana	Belum bekerja	5	5	5	4	4	3	2	2	4	2	2	5	4	4	2
Han	Belum bekerja	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3
NFL	Belum bekerja	5	4	5	4	3	2	1	2	3	1	1	4	1	3	3
Moch sya roni	Belum bekerja	2	2	5	4	3	1	4	1	2	3	3	4	4	3	3
Yudi Agung S	Belum bekerja	4	4	4	3	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4
Q	Belum bekerja	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	2	1	5	4
Lupita	Belum bekerja	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	5	1	3	3
a	Belum bekerja	3	1	4	5	3	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1
d	Belum bekerja	2	2	4	2	4	2	4	2	3	1	2	4	1	1	1
E	Belum bekerja	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
H	Belum bekerja	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5
Egbhr	Belum bekerja	4	1	5	2	1	1	5	2	4	2	2	1	1	4	5
Baco	Belum bekerja	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Dvr	Belum bekerja	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Cans	Belum bekerja	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	4
Afd	Belum bekerja	5	5	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3
F	Belum bekerja	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
Dayat	Belum bekerja	1	4	4	3	2	1	4	3	1	1	2	4	2	3	2
D	Belum bekerja	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
ZAM	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
Ira YA	Belum bekerja	2	1	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	1	2
Alifya	Belum bekerja	4	3	5	4	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2
Ea	Belum bekerja	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1
Cikita	Belum bekerja	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Dnn	Belum bekerja	3	3	5	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2
Ekarina	Belum bekerja	3	2	4	5	2	1	3	2	2	3	3	4	2	2	4
N	Belum bekerja	3	4	5	4	4	3	5	3	2	2	2	4	2	2	3
Nandito Alsenna	Belum bekerja	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	1	3	5
IB	Belum bekerja	3	2	4	4	5	3	2	2	4	1	2	4	1	4	3
DRA	Belum bekerja	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1
Prasetyawan Aji Sugiharto	Belum bekerja	2	3	5	4	2	3	5	2	2	4	5	5	2	3	4
Fcr	Belum bekerja	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3
B	Belum bekerja	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3
Ras	Belum bekerja	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2
Shela	Belum bekerja	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	5	2	4	2
Shinta	Belum bekerja	4	5	5	3	3	2	2	2	3	1	2	4	2	3	3
ryudha	Belum bekerja	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Raden	Belum bekerja	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Erwin pangestu	Belum bekerja	5	4	3	4	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	1
AL	Belum bekerja	1	3	5	5	4	3	4	3	3	1	1	5	1	1	3
Ale	Belum bekerja	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Heru	Belum bekerja	4	5	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4
Jefri valentino sihaloho	Belum bekerja	5	4	5	4	3	2	5	3	5	5	4	5	3	3	3
Nurul	Belum bekerja	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
Tita	Belum bekerja	2	5	5	4	3	2	2	2	4	1	1	5	2	2	4
Fatri	Belum bekerja	3	1	5	3	2	3	4	3	1	3	2	4	2	2	1
M. Abdul Ghofir	Belum bekerja	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3
rendi	Belum bekerja	3	5	5	5	3	1	1	2	1	1	1	5	1	1	1
Arrofiq Budi Al Fajri	Belum bekerja	3	4	4	4	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3
ABRL	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
GAAP	Belum bekerja	3	1	4	5	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2

Lampiran 8. Skor Online disinhibition item 16-29

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
W A W	Bekerja	2	4	3	3	2	2	3	4	4	1	2	2	5	4	75
PUTRADAYAK	Bekerja	3	2	4	4	2	2	2	2	4	1	1	1	5	4	82
MAR	Bekerja	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	5	4	96
Au	Bekerja	1	4	2	3	2	3	2	4	4	1	2	4	5	4	81
D	Bekerja	3	3	3	4	1	2	2	4	3	1	3	1	3	3	77
Nanda	Bekerja	2	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	67
Fadila Liwalida Aksari	Bekerja	1	5	2	4	2	1	1	3	4	1	1	4	3	4	74
putri	Bekerja	2	5	4	4	3	2	3	5	3	4	2	2	3	4	78
Rani	Bekerja	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	4	4	4	101
Elisia	Bekerja	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	4	1	1	2	71
Riyan Pinasti Rahajeng	Bekerja	1	3	1	5	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	49
Indati Cahya Luvitha	Bekerja	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	112
Kadek bella	Bekerja	3	5	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4	4	5	100
Joko	Bekerja	4	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	4	84
Detu putrayasa	Bekerja	2	5	1	3	4	2	1	4	3	4	1	3	5	4	79
AFR	Bekerja	1	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	82
Ummu Rasyid Jauhar	Bekerja	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	1	5	5	122
WIMAYSHA	Bekerja	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	92
Riza	Bekerja	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	101

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
Cuipie	Bekerja	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	78
MUJITAHID	Bekerja	1	5	3	4	1	2	3	4	4	1	1	1	3	5	65
NHSDA	Bekerja	1	3	2	4	4	2	2	4	4	5	2	3	2	4	79
Steve	Bekerja	2	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	100
MF	Bekerja	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89
N	Bekerja	3	3	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
Asheqaa	Bekerja	2	5	2	3	1	3	2	3	3	1	3	1	3	3	73
GR	Bekerja	4	5	3	4	1	1	1	2	4	1	1	1	3	4	81
ANP	Bekerja	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	84
Erin	Bekerja	2	4	3	3	3	2	2	4	3	1	1	2	5	5	76
aris irmawanto	Bekerja	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
RAK	Bekerja	2	4	5	4	5	3	3	4	3	2	3	5	4	4	97
HM	Bekerja	3	5	2	3	5	5	3	5	2	5	2	5	5	3	96
Astri Oktavia Rahmawati	Bekerja	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	79
L	Bekerja	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	70
S	Bekerja	1	5	1	2	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	97
Dp	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Y	Bekerja	3	4	4	5	2	3	3	4	4	1	3	2	3	4	85
Agung	Bekerja	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	82
IZHADUL MAR'I	Bekerja	1	3	3	3	1	1	1	4	3	1	1	1	1	3	51
Rachmi aulia	Bekerja	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	89
Uya	Bekerja	1	3	3	4	1	3	2	3	3	1	2	2	5	4	77

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
Titis santoso	Bekerja	4	4	4	3	5	2	3	3	3	2	2	4	5	5	104
Nanda	Bekerja	2	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	67
N	Bekerja	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	88
Nanda	Bekerja	2	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	67
Bagus	Bekerja	2	4	3	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	87
Alam	Bekerja	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	114
NLA	Bekerja	3	2	3	3	3	1	1	5	3	5	5	3	5	4	91
Cok Wit	Bekerja	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	68
Lalu Supardi	Bekerja	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	69
T	Bekerja	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	118
Sri Larasati	Bekerja	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	5	74
Marliandini	Bekerja	1	3	1	3	1	1	1	5	3	1	1	1	3	5	69
Lisa	Bekerja	1	5	1	3	1	1	1	5	5	1	1	1	5	4	68
Lisa	Bekerja	1	5	1	3	1	1	1	5	5	1	1	1	5	4	68
Ella	Bekerja	2	2	2	5	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	61
hamish	Bekerja	1	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	81
Fawziah johana	Bekerja	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	73
Yani	Bekerja	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	94
YTST	Bekerja	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	93
Mutia chaniago	Bekerja	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	87
Rika	Bekerja	3	5	2	3	3	3	2	5	3	1	2	2	5	5	87
P	Bekerja	2	3	4	5	2	2	2	4	4	1	1	3	4	4	85
Pd	Bekerja	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	90

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
Metha	Bekerja	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	1	5	5	5	117
Debi	Bekerja	3	4	4	3	3	3	2	5	5	1	1	4	5	5	96
Lita	Bekerja	1	5	1	5	3	1	1	5	2	1	1	5	1	3	71
RIFKI	Bekerja	2	2	2	3	4	2	2	4	4	1	1	4	5	5	85
RT	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	106
M	Bekerja	2	4	4	3	1	2	2	4	4	1	1	2	3	4	84
Gerry Agung Permana S.AB	Bekerja	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	79
Tom	Bekerja	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	95
Desta Saputra	Bekerja	3	4	2	3	5	2	1	2	3	3	2	4	5	5	89
IP	Bekerja	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	98
H	Bekerja	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	113
D	Bekerja	2	5	3	3	3	3	1	5	3	5	3	3	5	5	95
Asep Zulkarnain	Bekerja	5	5	3	5	3	5	1	3	5	1	1	3	5	5	108
putri	Bekerja	2	5	4	4	3	2	3	5	3	4	2	2	3	4	78
Rani	Bekerja	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	97
Triani aristaningrum	Bekerja	1	3	1	1	1	2	3	5	3	1	2	2	3	5	74
Ardiany	Bekerja	2	5	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	4	4	85
T	Bekerja	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	58
Fs	Bekerja	2	3	3	2	3	2	1	3	4	1	1	2	4	3	67
Roy	Bekerja	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	99
kay	Bekerja	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	99
Gusmi	Bekerja	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	97

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
Wayan Darania	Bekerja	3	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	4	4	94
Muhaz	Bekerja	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	84
marse	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
I	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Ida	Bekerja	1	4	1	3	2	1	1	2	4	1	1	1	5	3	57
Shanti	Bekerja	2	4	2	2	2	1	2	3	4	1	1	2	3	3	62
Fajar Fuadi	Bekerja	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	127
LH	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
JHA	Bekerja	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	72
Ivan	Bekerja	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
Jww	Bekerja	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	85
rezki triaji saputra	Bekerja	2	4	2	2	1	2	2	4	4	1	2	3	4	4	77
Dhita	Bekerja	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	97
Dhani	Bekerja	2	4	2	3	2	2	2	3	4	1	1	1	3	3	77
FL	Belum bekerja	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	81
Dna	Belum bekerja	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	95
nk	Belum bekerja	2	4	2	4	4	2	1	5	3	1	2	2	4	4	82
Dewa Bagus Krisna	Belum bekerja	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	88
Bombom	Belum bekerja	1	3	5	2	2	2	5	4	3	2	1	2	3	3	72
Han	Belum bekerja	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	82
Nizar	Belum bekerja	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	102
Taehyung	Belum bekerja	4	4	5	3	5	4	3	5	4	5	2	3	5	3	115
Mona	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	81

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
W	Belum bekerja	1	5	1	3	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	64
Andono kusuma	Belum bekerja	3	5	2	4	2	1	4	4	4	3	2	2	5	5	90
Rifqy	Belum bekerja	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	95
Suryo Nugroho	Belum bekerja	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	92
Indahsari	Belum bekerja	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	83
YTI	Belum bekerja	1	5	3	2	5	1	2	3	4	5	2	3	1	4	74
Alda	Belum bekerja	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	90
Lalu Fahrizal Cahyadi	Belum bekerja	5	3	3	3	5	5	2	3	3	3	3	4	3	4	108
ABN	Belum bekerja	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	4	5	5	3	116
Mb	Belum bekerja	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	4	5	102
Tantri	Belum bekerja	3	5	2	4	2	1	1	4	5	1	3	3	3	5	83
SAF	Belum bekerja	1	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	1	3	5	54
I	Belum bekerja	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	5	5	5	89
SS	Belum bekerja	1	3	1	4	2	2	1	4	5	5	2	1	4	4	66
Ddh	Belum bekerja	2	4	1	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	72
LAS	Belum bekerja	1	4	3	1	2	1	2	4	3	1	1	1	2	3	62
FD	Belum bekerja	4	3	2	4	1	1	3	5	5	1	2	3	5	5	88
Dhendha	Belum bekerja	2	5	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	4	81
Nanda	Belum bekerja	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	115
Masita	Belum bekerja	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	78
susi	Belum bekerja	1	5	2	4	1	1	1	3	4	3	1	2	2	3	66
I	Belum bekerja	2	5	2	4	2	2	3	2	5	5	2	2	5	5	82

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
Rere	Belum bekerja	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	107
YF	Belum bekerja	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	95
Liana	Belum bekerja	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	74
Napd	Belum bekerja	3	5	1	4	2	2	1	5	5	1	1	2	5	5	81
TS	Belum bekerja	2	4	2	4	3	2	2	3	5	5	2	2	2	4	81
Eye	Belum bekerja	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	5	86
Kirana Gita	Belum bekerja	3	2	2	3	5	4	2	5	4	5	3	4	5	5	112
N	Belum bekerja	1	4	3	4	5	3	3	4	5	5	2	5	3	4	98
TH	Belum bekerja	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	96
Deviana safitri	Belum bekerja	4	5	3	5	1	3	2	2	3	1	2	3	4	5	90
Z	Belum bekerja	3	2	1	4	4	4	2	2	3	5	2	4	3	4	88
F	Belum bekerja	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	67
dpp	Belum bekerja	1	2	2	4	4	2	2	4	5	5	2	2	5	4	81
Ama	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
MIB	Belum bekerja	4	5	4	5	4	2	3	5	4	5	2	3	4	5	98
Windy	Belum bekerja	2	2	2	2	1	2	1	4	3	2	2	2	4	3	59
Yhen	Belum bekerja	2	5	3	3	2	1	2	5	3	1	2	1	4	3	76
D	Belum bekerja	2	4	3	3	4	1	3	3	3	1	2	3	5	3	78
Isyana	Belum bekerja	4	5	4	4	4	2	1	3	5	1	4	2	5	4	101
Han	Belum bekerja	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	87
NFL	Belum bekerja	1	3	3	4	3	1	2	3	4	3	2	2	3	4	80
Moch sya roni	Belum bekerja	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	1	4	4	4	86
Yudi Agung S	Belum bekerja	3	4	2	3	4	2	1	1	4	4	2	4	5	5	93

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
Q	Belum bekerja	1	5	2	4	2	2	1	4	5	1	1	1	3	4	81
Lupita	Belum bekerja	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	72
a	Belum bekerja	1	5	3	5	2	2	3	5	3	1	1	1	5	4	73
d	Belum bekerja	2	5	3	2	1	1	1	2	4	1	1	1	4	5	68
E	Belum bekerja	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	70
H	Belum bekerja	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	125
Egbhr	Belum bekerja	2	5	1	3	1	1	1	5	4	1	5	4	5	4	82
Baco	Belum bekerja	4	4	4	3	3	2	5	5	4	1	3	3	5	5	96
Dvr	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93
Cans	Belum bekerja	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	92
Afd	Belum bekerja	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	5	4	85
F	Belum bekerja	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
Dayat	Belum bekerja	3	2	3	1	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	66
D	Belum bekerja	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	72
ZAM	Belum bekerja	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	81
Ira YA	Belum bekerja	2	4	2	3	2	2	2	4	4	1	2	1	3	3	71
Alifya	Belum bekerja	3	5	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	86
Ea	Belum bekerja	1	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	5	4	62
Cikita	Belum bekerja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	105
Dnn	Belum bekerja	3	5	3	4	2	1	1	1	4	1	1	1	4	3	77
Ekarina	Belum bekerja	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	82
N	Belum bekerja	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	105
Nandito Alsenna	Belum bekerja	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
IB	Belum bekerja	3	3	4	3	1	3	1	3	4	1	3	3	5	4	85
DRA	Belum bekerja	1	4	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	4	4	58
Prasetyawan Aji Sugiharto	Belum bekerja	4	5	2	4	5	3	2	5	4	4	2	4	4	4	103
Fcr	Belum bekerja	2	3	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	96
B	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	86
Ras	Belum bekerja	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	78
Shela	Belum bekerja	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	87
Shinta	Belum bekerja	4	4	5	3	3	2	2	4	3	5	2	2	2	3	88
ryudha	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
Raden	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
Erwin pangestu	Belum bekerja	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	82
AL	Belum bekerja	2	5	3	3	1	3	3	5	4	1	1	1	1	2	78
Ale	Belum bekerja	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	111
Heru	Belum bekerja	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103
Jefri valentino sihaloho	Belum bekerja	3	5	3	4	2	3	3	4	3	1	2	2	5	5	104
Nurul	Belum bekerja	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	91
Tita	Belum bekerja	4	5	2	3	5	2	2	4	4	2	1	4	4	4	90
Fatri	Belum bekerja	3	4	4	4	1	3	3	4	4	1	3	2	4	4	83
M. Abdul Ghofir	Belum bekerja	2	3	2	3	1	2	4	5	4	1	3	3	3	4	79
rendi	Belum bekerja	1	4	3	5	3	3	3	3	5	1	3	3	5	3	81

NAMA/ INISIAL	STATUS PEKERJAAN	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Jumlah
Arrofiq Budi Al Fajri	Belum bekerja	1	4	2	3	3	2	2	2	4	1	3	1	3	4	79
ABRL	Belum bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
GAAP	Belum bekerja	2	3	2	4	1	2	2	3	4	1	2	2	3	3	77



Lampiran 9. Perbedaan skor online disinhibition antara subjek yang bekerja dan belum bekerja ditinjau dari dimensi

Dimensi	Kelompok	Mean	t	Sig (2-tailed) (p)	Keterangan
<i>Dissociative anonymity</i>	Bekerja	18.62	-0.844	0.400	Tidak signifikan
	Belum bekerja	19,27			
<i>Invisibility</i>	Bekerja	12.15	0.512	0.609	Tidak signifikan
	Belum bekerja	11.94			
<i>Asynchronicity</i>	Bekerja	18.87	0.768	0.443	Tidak signifikan
	Belum bekerja	18.53			
<i>Solipsistic interjection</i>	Bekerja	6.93	0.220	0.826	Tidak signifikan
	Belum bekerja	6.89			
<i>Dissociative imagination</i>	Bekerja	17.39	-0.111	0.912	Tidak signifikan
	Belum bekerja	17.46			
<i>Minimization of status and authority</i>	Bekerja	11.86	-0.409	0.683	Tidak signifikan
	Belum bekerja	12.09			

Lampiran 10. Kategorisasi skor *Online disinhibition*

Kategorisasi skor *Online disinhibition* pada subjek yang bekerja maupun belum bekerja

Kelompok	Mean	Std	Kategori	Frekuensi	Presentase
Bekerja	85,35	15,244	Sangat tinggi	13	13%
			Tinggi	16	16%
			Sedang	44	44%
			Rendah	24	24%
			Sangat Rendah	3	3%
Total				100	100%
Belum bekerja	85,54	14,200	Sangat tinggi	5	5%
			Tinggi	12	12%
			Sedang	59	59%
			Rendah	20	20%
			Sangat Rendah	4	4%
Total				100	100%

Kategorisasi skor *Online disinhibition* pada subjek yang bekerja maupun belum bekerja berdasarkan jenis kelamin

Kelompok		Mean	Std	Kategori	Frekuensi	Presentase
Bekerja	Pria	88.51	13.781	Sangat tinggi	2	4.7%
				Tinggi	10	27.9%
				Sedang	21	48.8%
				Rendah	9	20.9%
				Sangat Rendah	1	2.3%

Jumlah					43	100%
	Wanita	82.96	15.965	Sangat tinggi	4	7%
				Tinggi	13	22.8%
				Sedang	22	38.6%
				Rendah	17	29.8%
				Sangat Rendah	1	1.8%
Jumlah					57	100%
Belum bekerja	Pria	91.21	12.348	Sangat tinggi	1	3%
				Tinggi	8	24.2%
				Sedang	14	42.4%
				Rendah	9	27.3%
				Sangat Rendah	1	3%
Jumlah					33	100%
	Wanita	82.75	14.301	Sangat tinggi	6	6%
				Tinggi	10	14.9%
				Sedang	34	50.7%
				Rendah	17	25.4%
				Sangat Rendah	2	3%
Jumlah					67	100%